ANALISIS PERBANDINGAN PENGARUH PENGGUNAAN METODE PENJUALAN ANGSURAN TERHADAP LABA

Studi Kasus pada PT Fortuna Motor dan CU Lantang Tipo Balai Karangan

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi

Oleh:
E'in Parlina
NIM : 022114102

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2007

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi

ANALISIS PERBANDINGAN PENGARUH PENGGUNAAN METODE PENJUALAN ANGSURAN TERHADAP LABA

Studi Kasus pada PT Fortuna Motor dan CU Lantang Tipo Balai Karangan

Oleh:

E'in Parlina

NIM: 022114102

Telah Disetujui oleh:

Pembimbing I

Dr.Fr.Ninik Yudianti, M.acc Tanggal: 22-11-2007

Pembimbing II

Drs.G. Anto Listianto, M.S.A., Akt. Tanggal: 22/11/2007

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN PENGARUH PENGGUNAAN METODE PENJUALAN ANGSURAN TERHADAP LABA

Studi Kasus pada PT Fortuna Motor dan CU Lantang Tipo Balai Karangan

Dipersiapkan dan ditulis oleh:
E'in Parlina
NIM : 022114102

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 12 Desember 2007
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama Lengkap	**Tanda Tangan**
Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M, Akt.	
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si, Akt.	
Anggota	Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.acc.	
Anggota	Drs. G. Anto Listianto, M.S.A, Akt.	
Anggota	Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si, Akt.	

Yogyakarta, 22 Desember 2007
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Dekan,

Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Serahkanlah kuatirmu

kepada TUHAN,

maka ia akan memelihara engkau!

(Mazmur 55:23)

LIFE IS FRAGILE!

HANDLE WITH **PRAYER!**

(Matthew 26:41)

Pada akhirnya, semua yang indah ini
Ingin ku ungkapkan untuk yang tercinta
Pemberi semangat hidup
Penyejuk JIWA!
Dan kupersembahkan untuk:
My LORD JESUS CHIRST
Suami tercinta, Tatag
Anakku yang lucu, Putri

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: "ANALISIS PERBANDINGAN PENGARUH PENGGUNAAN METODE PENJUALAN ANGSURAN TERHADAP LABA" (Studi Kasus pada PT Fortuna Motor dan CU Lantang Tipo Balai Karangan) dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 12 Desember 2007 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 10 Desember 2007

Yang membuat pernyataan,

E'in Parlina

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : E'in Parlina
NIM : 022114102

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISIS PERBANDINGAN PENGARUH PENGGUNAAN METODE PENJUALAN ANGSURAN TERHADAP LABA

Studi Kasus pada PT Fortuna Motor dan CU Lantang Tipo Balai Karangan

Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 28 Februari 2008

Yang menyatakan

(E'in Parlina)

HALAMAN KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada TuhanYang Maha Esa karena atas segala penyertaan-Nya skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak, mama, kak Beata, Desi, Lora, dan dek Arthur. Tidak lupa juga untuk suamiku, Tatag dan anakku, Putri atas semua dukungan moril dan materilnya.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu baik selama penelitian maupun saat penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih, penulis sampaikan diantaranya kepada:

a. Rama Rektor Universitas Sanata Dharma yaitu Dr. Ir. P. Wiryono Priyotamtama, S.J. yang telah memberikan kesempatan belajar di universitas ini.
b. Drs. Alex Kahu Lantum, M.S. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
c. Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc. selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
d. Drs. G. Anto Listianto, M.S.A., Akt. selaku Pembimbing II yang telah sabar membimbing penulis sampai akhir penyelesaian skripsi ini.
e. Seluruh staff dan dosen pengajar di Universitas Sanata Dharma pada umumnya dan Jurusan Akuntansi pada khususnya.

f. Bpk. Benny selaku Kepala Operasional PT Fortuna Motor cabang Balai-Karangan dan Bpk. Cipto selaku Manager TP Balai-Karangan CU Lantang Tipo.

g. Teman-teman seperjuangan dan senasib akuntansi '02, Iin (Kinya), Idis (Lisa), Helen, Olen, Tantri, Chintiya, Mumu, Novi, Ivan.

h. Saudara-saudaraku, Mba' Desy, Chandra, Gembul (Lia), Aryo, Ade, dan Supra merah kebanggaanku.

i. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat pada laporan ini. Saran dan kritik selalu penulis harapkan dari pembaca untuk perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata penulis berharap tulisan ini bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan berbagai pihak pengguna pada umumnya.

Yogyakarta, 10 Desember 2007

Penulis

HALAMAN DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **II**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **III**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **IV**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ..... **V**
HALAMAN KATA PENGANTAR ..... **VI**
HALAMAN DAFTAR ISI ..... **IX**
HALAMAN DAFTAR TABEL ..... **XI**
HALAMAN DAFTAR GAMBAR ..... **XII**
ABSTRAK ..... **XIII**
ABSTRACT ..... **XIV**
BAB I PENDAHULUAN **1**

A. LATAR BELAKANG MASALAH 1
B. RUMUSAN MASALAH 5
C. BATASAN MASALAH 5
D. TUJUAN PENELITIAN 6
E. MANFAAT PENELITIAN 7
F. SISTEMATIKA PENULISAN 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **10**

A. PEMAKAIAN METODE PENJUALAN ANGSURAN 10
B. DASAR PERHITUNGAN ANGSURAN POKOK PINJAMAN 11
C. METODE PENGHITUNGAN DALAM PENJUALAN ANGSURAN 12
D. DASAR PERHITUNGAN BUNGA 15
E. PERHITUNGAN BUNGA PADA PENJUALAN ANGSURAN 16
F. MASALAH-MASALAH NON-AKUNTANSI PADA PENJUALAN ANGSURAN 22

BAB III METODA PENELITIAN **24**

A. JENIS PENELITIAN 24
B. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN 24
C. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN 24
D. DATA YANG DIPERLUKAN 25
E. JENIS DATA 26
F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA 26
G. TEKNIK ANALISIS DATA 27

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN **33**

A. SEJARAH BERDIRINYA PERUSAHAAN 33

1. PT Fortuna Motor 33
2. CU Lantang Tipo 33
B. STRUKTUR ORGANISASI 35
1. PT Fortuna Motor 35
2. CU Lantang Tipo 36
C. PERSONALIA 36
1. PT Fortuna Motor 36
2. CU Lantang Tipo 37
D. JENIS-JENIS KENDARAAN 37
1. PT Fortuna Motor 37
2. CU Lantang Tipo 37
E. SISTEM ATAU PROSEDUR KREDIT 38
1. PT Fortuna Motor 38
2. CU Lantang Tipo 38
F. PEMASARAN 39
1. PT Fortuna Motor 39
2. CU Lantang Tipo 40

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 41

A. DESKRIPSI DATA 41
B. ANALISIS DATA 42
1. Permasalahan pertama 42
2. Permasalahan kedua 49
C. HASIL PENELITIAN DAN INTERPRETASI 69
1. Perbandingan Perhitungan Angsuran dan Bunga Angsuran Pada Kedua Perusahaan Dibandingkan Dengan Teori 69
2. Perbandingan Laba Bersih/unit 70
3. Keuntungan Lain Anggota CU Lantang Tipo 71

BAB VI PENUTUP 73

A. KESIMPULAN 73
B. KETERBATASAN PENELITIAN 74
C. SARAN 74

DAFTAR PUSTAKA 76

LAMPIRAN 77

HALAMAN DAFTAR TABEL

TABEL 1: JENIS DAN HARGA JUAL MOTOR MEREK YAMAHA SUMBER: PT FORTUNA MOTOR 37

TABEL 2: PERHITUNGAN LABA BERSIH/UNIT 59

TABEL 3: RANGKUMAN PERBANDINGAN LABA BERSIH/UNIT 61

TABEL 4: PERHITUNGAN KEUNTUNGAN KONSUMEN CU LANTANG TIPO 64

TABEL 5: SELISIH LABA BERSIH DENGAN TINGKAT SUKU BUNGA BERBEDA 66

TABEL 6: SELISIH LABA BERSIH DENGAN TINGKAT SUKU BUNGA SAMA 67

TABEL 7: CONTOH PERHITUNGAN DEVIDEN 72

HALAMAN DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1: STRUKTUR ORGANISASI
PT FORTUNA MOTOR CABANG BALAI KARANGAN..... 35

GAMBAR2: STRUKTUR ORGANISASI
CU LANTANG TIPO TP BALAI KARANGAN..... 36

ABSTRAK

ANALISIS PERBANDINGAN PENGARUH PENGGUNAAN METODE PENJUALAN ANGSURAN TERHADAP LABA

Studi Kasus pada PT Fortuna Motor dan CU Lantang Tipo Balai Karangan

E'in Parlina
NIM: 022114102
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2007

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan pengaruh penggunaan metode penjualan angsuran terhadap laba. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa setiap perusahaan menginginkan laba yang maksimal, namun masih tetap mengutamakan kepentingan konsumen.

Jenis penelitian adalah studi kasus. Data diperoleh dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis komparatif.

Hasil penelitian untuk permasalahan pertama menunjukkan bahwa adanya kesesuaian hasil dan cara perhitungan antara teori dengan praktek pada PT Fortuna Motor dan CU Lantang Tipo. Walaupun terdapat sedikit perbedaan pada rumus anuitas. Kemudian hasil untuk permasalahan kedua menunjukkan bahwa penggunaan metode-metode perhitungan yang berbeda pada penjualan angsuran sangat berpengaruh pada jumlah laba bersih/unit yang diperoleh. Walaupun dengan uang muka dan tingkat suku bunga yang sama.

ABSTRACT

A COMPARISON ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF INSTALLMENT SALES METHOD TOWARDS PROFIT

A case study at PT FORTUNA Motor and CU Lantang Tipo Balai Karangan

E'in Parlina
NIM: 022114102
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2007

The objective of this research was to reveal the influence comparison of the usage of installment sales method towards profit. The background of this research is that every company want to gain a maximum profit, and yet they keep prioritizing their customer's interest.

The type of this research was a case study. The data were obtained by doing interviews and documentations. The data analysis technique used were descriptive and comparative analyses.

The result for the first research question showed that there were some compatibilities in the result the way of calculation between theory and practice at PT FORTUNA Motor and CU Lantang Tipo, although, there was a little difference in the annuity formulation. Furthermore, the result for the second research question showed that the usage of different calculation methods on the installment sales significantly influenced the amounts of net profit/unit achieved, although, it were the same down payment and interest rate.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Setelah sekian lama Indonesia terpuruk dalam kondisi krisis ekonomi yang berkepanjangan, usaha-usaha mengangkat kembali perekonomian Indonesia dilakukan oleh pakar-pakar bisnis, baik dengan mengadakan seminar ataupun dengan melakukan riset. Satu hal yang dapat diterima oleh semua pihak pada saat ini adalah daya beli konsumen yang menurun, banyak sekali perusahaan-perusahaan yang mengalami kesulitan dalam menjalankan roda bisnisnya, tetapi dalam kondisi seperti ini suatu fenomena yang muncul saat ini adalah bahwa industri otomotif perusahaan tetap bersaing dengan ketat, sehingga harga yang ditawarkan bervariatif dan kompetitif. Fenomena tersebut pada akhirnya menuntut produsen untuk lebih kreatif dalam menarik minat konsumennya, sehingga produsen harus selalu mengikuti perkembangan pasar dimana konsumen berhadapan dengan berbagai alternatif pilihan produk yang ditawarkan, baik itu dari segi harga, merek, model, dan keunggulan yang dimiliki. Munculnya berbagai merek sepeda motor menyebabkan produsen berusaha untuk mendapatkan simpati dari konsumen, supaya konsumen tetap berminat dengan produk yang ditawarkan dan tidak akan berpaling pada produk lain. Apalagi dengan adanya kenaikan BBM, para produsen berlomba-lomba menciptakan produk yang inovatif, dimana produk-produk tersebut memiliki keunggulan yang sesuai dengan kondisi

pasar dan perekonomian saat ini, diharapkan nantinya produk tersebut dapat memuaskan konsumen.

Tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba semaksimal mungkin. Untuk itu diperlukan suatu strategi agar tujuan tersebut dapat tercapai. Penjualan merupakan kegiatan utama perusahaan di samping pembelian. Dengan adanya penjualan yang meningkat, diharapkan laba juga akan meningkat (Husnan, 1996:129).

Adanya persaingan penjualan yang semakin ketat di dunia otomotif dan bagaimana upaya untuk mencapai target penjualan, membuat produsen perlu mempertimbangkan kebijakan apa yang akan digunakan dalam melakukan transaksi penjualannya. Ada dua metode penjualan yang dapat diterapkan yaitu penjualan angsuran dan penjualan tunai. Penjualan angsuran adalah penjualan barang dagang atau jasa dilaksanakan dengan perjanjian dimana pembayaran dilakukan secara bertahap atau berangsur (Widayat & Wibowo, 1991:1). Metode penjualan angsuran merupakan metode yang lebih banyak dipilih oleh konsumen karena cukup dengan sejumlah uang muka, maka konsumen tersebut dapat memanfaatkan barang atau jasa yang dibutuhkan terlebih dahulu baru kemudian dalam jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai tagihan kepada konsumen.

Di dalam penjualan angsuran, produsen juga perlu memperhatikan hal-hal seperti, kebijaksanaan kredit yang ditetapkan, kemampuan bayar dari konsumen yang perlu diperhatikan secara seksama supaya produsen tidak mengalami kerugian. Kemudian hal yang sangat perlu diperhatikan juga yaitu

berapa jumlah angsuran yang harus dibayar, konsumen juga perlu menyiasati kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi, serta biaya-biaya yang timbul akibat transaksi.

Produsen tentunya tidak mau mengalami kerugian, karena rugi bukanlah tujuan utama perusahaan. Oleh karena itu, terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan oleh produsen untuk mengurangi kerugian atau meghindari kemungkinan kerugian yang terjadi, faktor-faktor yang harus diperhatikan oleh penjual antara lain besarnya jumlah pembayaran, jangka waktu pembayaran, serta besarnya pembayaran angsuran periodik (Yunus & Harnanto, 1981:110). Selain itu, penjualan angsuran juga dilaksanakan dengan perjanjian-perjanjian yang diadakan penjual dan pembeli dengan syarat-syarat tertentu misalnya pembayaran angsuran dilakukan dengan pemotongan gaji untuk mengurangi kemungkinan terjadinya pembatalan penjualan angsuran (Suparwoto, 1999:168).

Terdapat tiga metode penghitungan yang dapat dilakukan dalam penjualan angsuran, ketiga metode tersebut adalah:

1. Metode angsuran pokok pinjaman tetap dan bunga tetap.
2. Metode angsuran pokok pinjaman tetap dan bunga menurun.
3. Metode Anuitet.

Dari tiga metode tersebut, perusahaan mempunyai alternatif pilihan dalam menentukan metode yang tepat dan sesuai dengan kondisi perusahaan tersebut. Dengan pemilihan metode yang tepat perusahaan berharap akan memperoleh laba yang maksimal. Perusahaan perlu merencanakan secara

matang tingkat suku bunga yang akan digunakan dalam penjualan angsuran untuk masing-masing tipe motor.

Hal yang paling utama dalam penghitungan angsuran pokok pinjaman dan bunga pinjaman adalah mengetahui harga pokok penjualan dari suatu barang. Hal ini dilakukan untuk mengetahui laba kotor dari penjualan tersebut.

Dalam kebijakan penjualan angsuran perusahaan pastinya telah merencanakan untuk memperoleh laba melalui pembayaran bunga atas angsuran pokoknya sehingga metode untuk meningkatkan laba adalah metode penjualan angsuran. Metode penjualan angsuran sangat banyak diminati konsumen, karena konsumen akan diberikan keuntungan dalam hal kepuasan. Ketika konsumen sedang membutuhkan barang tapi tidak mempunyai cukup uang untuk memperolehnya, konsumen tersebut dapat memperolehnya tanpa harus membayar penuh barang tersebut dengan cara mengangsur.

Hal yang tidak dapat dihindari oleh produsen adalah ketika konsumen membatalkan penjualan angsuran. Tentunya dalam hal ini, produsen akan mengalami keuntungan atau bahkan terkadang produsen juga akan mengalami kerugian. Besarnya keuntungan ataupun kerugian yang dialami perusahaan tergantung pada metode penghitungan pembatalan penjualan angsuran yang digunakan perusahaan.

Permasalahannya sekarang adalah terkadang konsumen dihadapkan pada beban dalam pembayaran angsuran tersebut karena tingkat suku bunga yang tinggi, hal ini pada akhirnya dapat menyurutkan minat konsumen dalam membeli produk yang ditawarkan, sehingga produsen harus

mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh metode apa yang akan digunakan. Apalagi melihat kondisi masyarakat sekarang yang mengalami penurunan pendapatan.

Dari permasalahan di atas, maka penulis pada akhirnya tertarik untuk mengambil topik tentang "Analisis Perbandingan Pengaruh Penggunaan Metode Penjualan Angsuran Terhadap Laba*" (Studi Kasus Pada PT Fortuna Motor dan CU Lantang Tipo Balai Karangan).*

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penentuan dalam perhitungan angsuran pokok pinjaman dan bunga angsuran yang dilakukan oleh kedua perusahaan tersebut sudah sesuai dengan teori yang ada?
2. Apakah terdapat perbedaan perolehan laba bersih, jika dengan bunga yang sama dan uang muka yang sama namun perhitungannya menggunakan metode perhitungan yang berbeda, yaitu dengan menggunakan metode annuitet, metode bunga tetap dan angsuran pokok tetap, dan metode bunga menurun dan angsuran pokok tetap?

C. BATASAN MASALAH

Untuk membatasi lingkup permasalahan maka penulis mengemukakan pembatasan sebagai berikut:

1. Jenis pembayaran yang dilakukan adalah pembayaran angsuran berjangka 1 tahun dan 2 tahun dengan uang muka sebesar Rp xxx dan Rp yyy.
2. Jenis sepeda motor yang akan diteliti adalah sepeda motor merek A.
3. Kedua perusahaan menetapkan bunga yang berbeda dan uang muka yang sama.
4. Kedua perusahaan menggunakan metode penghitungan yang berbeda.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian dalam proposal ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah penghitungan pokok pinjaman dan bunga angsuran yang dilakukan oleh kedua perusahaan tersebut sudah sesuai menurut kajian teori. Hal ini dilakukan agar dapat berguna bagi yang berkepentingan untuk mengetahui prosedur penghitungan yang benar sesuai dengan teori. Dan sebagai pertimbangan perusahaan dalam menentukan tingkat suku bunga yang digunakan.
2. Untuk mengetahui mana dari metode penghitungan tersebut yang memperoleh keuntungan atau laba yang lebih besar dari penjualan angsuran. Hal ini sangat berguna bagi perusahaan untuk mempertimbangkan metode apa yang sesuai dan akan digunakan menurut kebutuhan perusahaan.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi konsumen dalam memutuskan melakukan kredit.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Perusahaan

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan mengenai metode penghitungan bunga pinjaman dan angsuran pokok pinjaman yang dapat menghasilkan laba yang maksimal. Perusahaan juga dapat mengetahui bagaimana penentuan bunga pinjaman dan bunga angsuran pokok pinjaman yang sesuai dengan rumus-rumus atau penghitungan berdasarkan teori yang telah ada.

2 Bagi Universitas Sanata Dharma

   Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah koleksi dan tambahan informasi untuk penelitian selanjutnya berkaitan dengan penjualan angsuran.

3. Bagi Penulis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dibangku kuliah ke dalam praktek di dunia nyata.

4. Bagi Konsumen

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada konsumen mengenai perhitungan dalam menentapkan bunga pinjaman dan angsuran pokok pinjaman.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori tentang penjualan angsuran dan permasalahan-permasalahan di dalam penjualan angsuran.

BAB III METODA PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, data yang diperlukan, jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi, personalia, dan pemasaran.

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Data yang dikumpulkan dianalisis berdasarkan teori-teori dan teknik analisis yang digunakan penulis.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran yang didasarkan

pada hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan penulis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pemakaian Metode Penjualan Angsuran

Untuk dapat menggunakan metode ini ada empat hal yang harus diperhatikan, yaitu (Suparwoto, 1999:174):

1. Penjualan

   Penjualan harus dipisahkan menjadi penjualan angsuran dan penjualan yang bukan angsuran (penjualan tunai dan penjualan kredit biasa).

2. Harga Pokok Penjualan

   Harga pokok penjualan harus dipisahkan antara harga pokok penjualan untuk penjualan angsuran dan harga pokok penjualan untuk penjualan biasa. Pencatatan terhadap harga pokok penjualan ini tergantung pada sistem pencatatan persediaan yang dipakai, yaitu sistem perpetual dan sistem fisik. Apabila menggunakan sistem perpetual maka pencatatan harga pokok penjualan dilakukan pada saat penjualan, sebaliknya apabila menggunakan sistem fisik maka harga pokok penjualan baru akan dicatat pada akhir periode melalui jurnal penyesuaian.

3. Laba Kotor Penjualan

   Pada akhir periode selisih antara penjualan angsuran dengan harga pokok penjualan angsuran dipindah ke rekening laba kotor yang belum

direalisasi. Sebaiknya laba kotor yang belum direalisasi ini dipisahkan berdasarkan tahun penjualannya.

4. Piutang Penjualan Angsuran

   Piutang penjualan angsuran sebaiknya dipisahkan berdasarkan tahun penjualannya.

B. Dasar Perhitungan Angsuran Pokok Pinjaman

Saat ini terdapat dua system perhitungan angsuran pokok pinjaman, yaitu (Suparwoto, 1999:186):

1. Sistem angsuran tetap
2. Sistem anuitet

   Prosedur perhitungan angsuran pokok pinjaman untuk masing-masing sistem adalah sebagai berikut:

   a. Sistem Angsuran Tetap

      Dalam sistem ini besarnya angsuran untuk setiap periode akan selalu tetap. Besarnya angsuran pokok pinjaman dapat dihitung dengan rumus:

$$APP = PP / JA$$

Keterangan:

APP = Angsuran pokok pinjaman

PP = Pokok pinjaman mula-mula

JA = Jumlah angsuran (berapa kali angsuran)

Sistem angsuran tetap ini dapat dipakai baik sistem bunga tetap maupun sistem bunga menurun.

b. Sistem Anuitet

Dalam sistem ini besarnya pembayaran untuk setiap periode akan selalu tetap, yang terdiri atas bunga pinjaman yang selalu menurun dan angsuran pokok pinjaman yang semakin besar. Jumlah pembayaran tersebut dihitung dengan menggunakan rumus-rumus annuitet. Sistem anuitet ini hanya dipakai pada sistem bunga menurun. Ditinjau dari segi besarnya bunga dan angsuran pokok pinjaman, maka sistem anuitet dapat disebut sebagai sistem bunga menurun dan angsuran meningkat.

C. Metode Penghitungan dalam Penjualan Angsuran

Ada tiga metode penghitungan yang digunakan dalam penjualan angsuran, metode-metode tersebut adalah (Suparwoto, 1999:187-195):

1. Metode angsuran pokok pinjaman tetap dan bunga tetap

Di dalam sistem ini besarnya angsuran pokok pinjaman dan besarnya bunga untuk setiap periodenya selalu tetap. Dengan demikian jumlah angsurannya juga tetap. Besarnya angsuran ini dapat dihitung dengan prosedur:

a. Menghitung angsuran pokok pinjaman

   Besarnya angsuran pokok pinjaman adalah sama dengan jumlah pokok pinjaman dibagi dengan banyaknya angsuran.

b. Menghitung bunga

   Besarnya bunga untuk setiap periodenya adalah sama dengan tingkat bunga dikalikan dengan pokok pinjaman.

c. Menghitung jumlah kas yang diterima

   Besarnya kas yang diterima setiap angsuran adalah sama dengan angsuran pokok pinjaman ditambah bunga.

d. Metode angsuran pokok pinjaman tetap dan bunga menurun.

   Dalam sistem ini besarnya bunga per periode selalu menurun sedangkan besarnya angsuran pokok pinjaman tetap, sehingga jumlah angsuran secara keseluruhan selalu menurun. Besarnya jumlah angsuran per periodenya dapat dihitung dengan prosedur sebagai berikut:

e. Menghitung angsuran pokok pinjaman

   Besarnya angsuran pokok pinjaman adalah sama dengan pokok pinjaman dibagi dengan banyaknya angsuran.

f. Menghitung bunga

Besarnya bunga adalah sama dengan tingkat bunga dikalikan dengan sisa pokok pinjaman pada awal periode yang bersangkutan.

g. Menghitung jumlah kas yang diterima

Besarnya kas yang diterima setiap pembayaran angsuran adalah sama dengan angsuran pokok pinjaman ditambah dengan bunga.

h. Metode Anuitet

Dalam sistem ini besarnya angsuran per tahun dihitung dengan menggunakan pendekatan anuitet. Besarnya jumlah angsuran, bunga dan angsuran pokok pinjaman dihitung dengan prosedur:

1) Menghitung besarnya kas yang diterima per tahun

Besarnya kas yang diterima per tahun dapat dihitung dengan rumus:

$$K = \frac{PP}{A}$$

Keterangan:

K = Jumlah angsuran per periode

PP = Pokok pinjaman mula-mula

A = Nilai faktor Anuitet $= 1 - \frac{1}{\frac{(1+i)^n}{i}}$

2) Menghitung bunga

Besarnya bunga adalah sama dengan tingkat bunga dikalikan dengan sisa pokok pinjaman pada awal periode. Besarnya bunga ini akan selalu menurun, karena dihitung berdasarkan jumlah yang selalu menurun.

3) Menghitung angsuran pokok pinjaman

Besarnya angsuran pokok pinjaman yang diterima setiap periodenya sama dengan kas yang diterima (langkah 1) dikurangi dengan bunga pinjaman (langkah 2). Jumlah kas yang diterima ini makin lama makin besar (jumlah yang tetap dikurangi dengan jumlah yang selalu menurun).

D. Dasar Perhitungan Bunga

Saat ini terdapat dua dasar perhitungan bunga yang sering dipakai, yaitu:

1. Bunga dihitung dari sisa pinjaman
2. Bunga dihitung dari pokok pinjaman

Besarnya bunga untuk masing-masing dasar perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Bunga dihitung dari sisa pinjaman

Dalam cara ini besarnya bunga dihitung berdasarkan sisa pinjaman pada awal periode. Oleh karena besarnya sisa pinjaman ini dari periode ke periode selalu menurun maka besarnya bunga juga selalu menurun. Oleh karena itu cara atau sistem ini sering disebut dengan sistem bunga menurun. Cara ini lebih meringankan pembeli. Cara ini

banyak dipakai dalam penjualan angsuran yang jangka waktunya panjang, seperti perumahan dan sejenisnya.

b. Bunga dihitung dari pokok pinjaman

Dalam cara perhitungan ini besarnya bunga untuk setiap periodenya dihitung berdasarkan pokok pinjaman mula-mula. Oleh karena pokok pinjaman mula-mula itu besarnya selalu tetap maka besarnya bunga juga tetap. Oleh karena itu sistem ini disebut sistem bunga tetap. Dalam sistem ini tingkat bunga yang sesungguhnya lebih besar daripada tingkat bunga yang dinyatakan secara eksplisit. Cara ini banyak dipakai untuk merangsang pembeli yang kurang mengetahui cara perhitungan bunga, karena tingkat bunga yang dinyatakan secara eksplisit rendah akan tetapi tingkat bunga yang sebenarnya tinggi. Besarnya tingkat bunga yang sebenarnya, yang dihitung berdasarkan modal rata-rata mendekati dua kali tingkat bunga yang dinyatakan secara eksplisit.

E. Perhitungan Bunga Pada Penjualan Angsuran

Apabila jangka waktu atau periode pembayaran angsurannya panjang, biasanya kepada pembeli dibebankan bunga. Bunga ini biasanya dibayar bersama-sama dengan pembayaran atas harga jualnya. Ratnaningsih (1993:129) menyebutkan bahwa bunga yang dibebankan kepada pembeli dapat dihitung dengan beberapa macam cara, yaitu:

1. Dihitung berdasarkan sisa pokok piutang (harga kontrak) selama jangka waktu angsuran yang satu dengan angsuran berikutnya *(long end interest).*
2. Pada cara ini bunga dihitung berdasarkan sisa pokok piutang setiap awal tahun dengan periode 1 tahun. Karena jumlah sisa pokok piutang menurun setiap tahun, maka besarnya bunga juga semakin kecil dari tahun yang satu dengan tahun berikutnya. Total jumlah pembayaran angsuran setiap akhir tahun adalah jumlah pelunasan pokok piutang ditambah dengan bunga.
3. Dihitung berdasarkan jumlah pembayaran angsuran untuk pokok piutang dengan jangka waktu dari saat berlakunya perjanjian sampai dengan saat pembayaran angsuran tersebut *(short end interest).*
4. Pada cara ini bunga dihitung berdasarkan jumlah pelunasan pokok piutang setiap tahun dengan jangka waktu dari saat perjanjian sampai dengan saat pembayaran angsuran yaitu pada akhir tahun yang bersangkutan. Karena jumlah pelunasan pokok piutang jumlahnya tetap setiap tahun, sedangkan jangka waktunya bertambah lama maka bunga akan semakin besar dari tahun yang satu dengan tahun berikutnya. Dengan cara ini, besarnya penerimaan bunga setiap periode pembayaran tidak sesuai dengan jumlah pendapatan bunga yang sesungguhnya untuk periode tersebut. Jadi pendapatan bunga dalam suatu periode ditangguhkan pembayarannya pada periode-periode pembayaran berikutnya. Penangguhan pembayaran bunga ini, mengakibatkan tingkat

bunga yang sesungguhnya (tingkat bunga efektif) lebih kecil dari daripada tingkat bunga yang ditentukan.

5. Dihitung berdasarkan besarnya piutang penjualan angsuran pada saat perjanjian (harga jual-uang muka) dengan jangka waktu selama angsuran yang satu dengan angsuran berikutnya.
6. Karena bunga tidak didasarkan pada saldo piutang yang jumlahnya makin menurun, maka tingkat bunga sesungguhnya (tingkat bunga efektif) lebih tinggi daripada tingkat bunga yang ditentukan.
7. Dihitung besarnya total bunga berdasarkan piutang penjualan angsuran pada saat perjanjian selama jangka waktu pembayarannya. Kemudian besarnya bunga untuk setiap periode pembayaran dihitung dengan menggunakan metode alokasi jumlah angka tahun. Tingkat suku bunga dengan cara ini lebih tinggi dari bunga yang ditentukan.
8. Dihitung lebih dahulu besarnya jumlah pembayaran angsuran setiap periode yang jumlah tetap dengan metode anuitet. Jumlah pembayaran tersebut terdiri dari pelunasan pokok piutang dan pembayaran bunga. Bunga setiap periode pembayaran dihitung berdasarkan sisa pokok piutang selama jangka waktu angsuran yang satu dengan angsuran berikutnya. Jadi, dengan cara ini besarnya tingkat bunga yang sesungguhnya sama dengan tingkat bunga yang ditentukan. Cara menghitung jumlah anuitet ini mempergunakan bantuan rumus matematika dengan terlebih dahulu mencari anuitetnya.

   Rumus faktor anuitet adalah sebagai berikut:

$$A = 1 - \frac{1}{\frac{(1+i)^n}{i}}$$

Keterangan:

A = Annuitet

i = Tingkat bunga

n = Jangka waktu berlakunya kontrak penjualan angsuran

$\frac{1}{(1+i)^n}$ = Nilai tunai *(Present Value)*

Apabila sudah diketahui faktor anuitetnya, maka jumlah pembayaran angsurannya dihitung sebagai berikut:

$$\text{Jumlah pembayaran angsuran} = \frac{\text{Sisa Harga Kontrak}}{\text{Faktor Anuitet}}$$

Jurnal untuk mencatat pendapatan dan penerimaan bunga setiap akhir tahun, yaitu:

Kas	xxx	---
Piutang Pendapatan Bunga	xxx	---
Pendapatan Bunga	---	xxx

Sedangkan menurut Hadori dan Harnanto (1981: 131-140), terdapat empat bentuk kebijaksanaan pembayaran bunga secara periodic yang dapat dilakukan:

a. Bunga diperhitungkan dari sisa harga kontrak selama jangka waktu angsuran.

   Cara semacam ini sering disebut sebagai “long end interest”. Pada cara ini beban bunga yang diperhitungkan berdasarkan jangka waktu yang sama untuk setiap angsuran, misalnya 2 bulan. Akan tetapi sebagai titik tolak perhitungan bunga dipakai saldo harga kontrak pada setiap awal periode angsuran yang bersangkutan, sehingga jumlahnya akan berkurang dari angsuran yang satu dengan angsuran berikutnya.

b. Bunga diperhitungkan dari setiap angsuran yang harus dibayar, yang dihitung sejak tanggal perjanjian ditanda-tangani sampai tanggal jatuh tempo setiap angsuran yang bersangkutan.

   Cara semacam ini sering disebut sebagai “short end interest”. Metode ini merupakan kebalikan dari metode yang pertama. Pada metode ini bunga diperhitungkan dari besarnya angsuran yang tetap jumlahnya, sedangkan jangka waktunya selalu dihitung dari permulaan ditandatanganinya atau berlakunya perjanjian sampai dengan saat pembayaran angsuran yang bersangkutan.

   Dalam hal ini hendaknya diperhatikan bahwa jumlah pembayaran bunga tidak sesuai dengan beban bunga yang benar-benar terjadi terhadap sisa harga kontrak yang belum dibayar. Oleh karena itu apabila metode ini akan dipakai, di dalam mencatat bunga yang akan diterima oleh si penjual akan dipakai, didalam mencatat bunga yang

akan dibayar oleh si pembeli harus dicatat adanya atau timbulnya hutang atau piutang bunga yang masih diperhitungkan.

c. Pembayaran angsuran periodik dilakukan dalam jumlah yang sama, dimana didalamnya termasuk angsuran pokok dan bunga yang diperhitungkan dari saldo harga kontrak selama jangka waktu perjanjian.

   Cara semacam ini lebih dikenal dengan “metode anuitet”. Disini jumlah pembayaran angsuran dari period eke periode jumlahnya tetap sama. Dalam jumlah tersebut sudah diperhitungkan pembayaran bunga atas sisa harga kontrak dan angsuran atas harga kontrak itu sendiri. Cara menghitung jumlah anuitet ini mempergunakan bantuan rumus matematik dengan terlebih dahulu mencari anuitetnya.

d. Bunga secara periodik diperhitungkan berdasarkan dari (sisa) harga kontrak.

   Pada cara yang terakhir ini tidak banyak menimbulkan persoalan perhitungan yang terperinci. Sebab besarnya bunga cukup ditentukan sekali saja, dan selanjutnya pembayaran bunga pada setiap angsuran adalah sama besarnya. Dipandang dari sudut si penjual, cara terakhir ini yang paling menguntungkan, sebab bunganya jauh lebih besar daripada ketiga metode yang terdahulu.

F. Masalah-Masalah Non-Akuntansi Pada Penjualan Angsuran

Masalah non-akuntansi yang utama adalah bagaimana cara menekan resiko tidak terbayarnya angsuran oleh pembeli. Usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi resiko tersebut anatara lain (Jati, 2006:105-106):

1. Mengurangi tidak terbayarnya angsuran dengan cara, menyeleksi calon pembeli.
2. Menyediakan perlindungan hukum dengan cara:
    a. Menggunakan bukti pemilikan sebagai jaminan kredit. Cara ini biasanya digunakan dalam kredit perumahan dengan menjaminkan Sertifikat, kredit sepeda motor dan mobil dengan menjaminkan BPKB dan lain-lain.
    b. Perjanjian bersyarat, dimana barang telah diserahkan, tetapi hak atas barang baru akan diserahkan setelah angsuran selesai.
    c. Perjanjian dengan pihak trust *(trustee)* sampai pembayaran dilunasi, setelah lunas baru bukti pemilikan diserahkan kepada pembeli.
    d. Perjanjian sewa-beli *(lease-purchase)*, selama pembayaran belum lunas maka pembeli dianggap sebagai pihak penyewa.
    e. Kerjasama dengan pihak pemberi kerja, dengan cara potong gaji.
3. Menyediakan perlindungan ekonomi kepada penjual. Usaha perlindungan ini dilakukan oleh penjual dengan harapan apabila pembeli membatalkan pembelian (angsuran), maka penjual secara ekonomis tidak mengalami kerugian. Cara yang biasanya ditempuh oleh penjual adalah:

a. Uang muka *(down payment)* relatif besar, relatif besar yang dimaksud adalah melebihi penurunan nilai barang yang sudah menjadi barang bekas.
b. Jangka waktu angsuran relatif pendek.
c. Besarnya angsuran secara periodik harus dapat menutupi penurunan nilai jual barang.

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung pada objek yang diteliti, untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penghitungan penjualan angsuran yang dilakukan oleh perusahaan dan metode penghitungan dalam penjualan angsuran yang digunakan perusahaan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan dealer motor X dan Y, yang akan dilakukan pada bulan xxx dan tahun xxx.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian
    a. Pimpinan perusahaan/Kepala cabang
    b. Bagian kredit
    c. Bagian penjualan
    d. Bagian akuntansi dan keuangan
2. Objek penelitian
    a. Metode penjualan angsuran yang dilakukan.
    b. Pencatatan yang dilakukan perusahaan.

D. Data Yang Diperlukan

Pada penelitian yang dilakukan penulis ini membutuhkan data-data pendukung terhadap produk yang diteliti. Adapun data-data tersebut antara lain:

1. Data Umum

   Data umum yang diperlukan peneliti adalah Gambaran umum perusahaan yang meliputi: lokasi perusahaan, sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan sistem informasi akuntansi secara global.

2. Data Khusus

   Data khusus yang diperlukan peneliti antara lain:

   a. Jumlah uang muka.
   b. Jangka waktu angsuran.
   c. Total laba penjualan angsuran khususnya penjualan *avalist.*
   d. Harga jual masing-masing kendaraan.
   e. Laba kotor yang ditangguh.
   f. Harga pokok penjualan.
   g. Tingkat suku bunga yang dikenakan.
   h. Prosedur penghitungan angsuran pokok pinjaman dan bunga angsuran.
   i. Dokumen-dokumen pencatatan yang dilakukan perusahaan berkaitan dengan penjualan angsuran.

E. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data-data berupa catatan-catatan atau dokumen-dokumen yang berhubungan dengan transaksi penjualan angsuran. Data-data tersebut meliputi data tentang jenis-jenis motor, harga jual kendaraan, harga pokok penjualan, tingkat suku bunga yang dikenakan, metode perhitungan angsuran pokok pinjaman dan bunga angsuran yang digunakan serta data tambahan mengenai gambaran umum perusahaan.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

   Yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan subjek penelitian yaitu pimpinan perusahaan, bagian kredit, dan bagian penjualan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui informasi-informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian seperti gambaran umum perusahaan.

2. Dokumentasi

   Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memperoleh data dengan memanfaatkan catatan-catatan atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan penjualan angsuran yang dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab permasalahan yang dikemukakan, maka penulis akan melakukan analisis deskriptif, di mana data yang telah dikumpulkan lalu diklasifikasikan sehingga memberikan suatu gambaran deskriptif dan analisis komparatif yaitu membandingkan peghitungan yang dilakukan perusahaan dengan teori yang ada serta membandingkan total laba yang diperoleh kedua perusahaan. Langkah-langkah yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Untuk menjawab permasalahan yang pertama peneliti akan mendeskripsikan perhitungan angsuran pokok pinjaman dan bunga pinjaman yang diperoleh perusahaan kemudian dibandingkan dengan teori yang ada untuk mengetahui apakah perhitungan yang dilakukan perusahaan sudah sesuai dengan teori. Cara-cara perhitungannya sebagai berikut:
   a. Jika perusahaan menggunakan metode anuitet, maka perhitungan yang akan dilakukan berdasarkan teori sebagai berikut:
      1) Menghitung jumlah kas yang diterima per tahun

         Jumlah kas yang diterima per tahun dapat dihitung dengan rumus:

$$K = \frac{PP}{A}$$

Keterangan:

K = Jumlah angsuran per periode

PP = Pokok pinjaman mula-mula

A = Nilai faktor Annuitet

Faktor anuitet dapat dihitung dengan rumus:

$$A = \frac{1 - \frac{1}{(1+i)^n}}{i}$$

Keterangan:

A = Anuitet

i = Tingkat bunga

n = Jangka waktu berlakunya kontrak penjualan angsuran

$\frac{1}{(1+i)^n}$ = Nilai tunai (Present Value)

2) Menghitung bunga

Menghitung besarnya bunga angsuran pinjaman yang diterima oleh dealer atau besarnya bunga angsuran yang dibayarkan untuk setiap angsuran pembelian sepeda motor dapat dilakukan dengan berbagai alternatif perhitungan sebagai berikut:

a) Melakukan analisis perhitungan terhadap besarnya bunga angsuran yang telah ditetapkan oleh perusahaan dengan menggunakan analisis tingkat suku bunga tahunan.

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Bunga = \frac{Total\ Bunga\ Pinjaman}{Total\ Pinjaman}$$

b) Melakukan analisis perhitungan terhadap besarnya bunga yang ditetapkan oleh perusahaan dengan menggunakan analisis tingkat suku bunga bulanan.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Bunga = \frac{Bunga\ Pinjaman\ Perbulan}{Sisa\ Pokok\ Pinjaman}$$

c) Jika tingkat suku bunga sudah diketahui, maka untuk menghitung bunga digunakan rumus sebagai berikut:

$$Bunga = Tingkat\ Suku\ Bunga \times Sisa\ Pokok\ Pinjaman$$

3) Menghitung angsuran pokok pinjaman

Menghitung angsuran pokok pinjaman dapat dilakukan dengan cara:

$$Angsuran\ pokok\ pinjaman = kas\ yang\ diterima - bunga$$

b Jika perusahaan menggunakan metode angsuran pokok pinjaman tetap dan bunga menurun, maka perhitungan berdasarkan teori sebagai berikut:

1) Menghitung angsuran pokok pinjaman

Besarnya angsuran pokok pinjaman adalah sama dengan jumlah pokok pinjaman dibagi dengan banyaknya angsuran. Angsuran pokok pinjaman dapat dihitung dengan rumus:

APP = PP/JA

Keterangan:
APP = Angsuran pokok pinjaman
PP = Pokok pinjaman mula-mula
JA = Jumlah angsuran (berapa kali angsuran)

2) Menghitung bunga

Untuk menghitung bunga angsuran dapat digunakan rumus sebagai berikut:

Bunga = tingkat bunga x sisa PP

3) Menghitung jumlah kas yang diterima

Untuk menghitung bunga angsuran dapat digunakan rumus sebagai berikut:

Kas yang diterima = APP + Bunga

c. Jika perusahaan menggunakan metode angsuran pokok pinjaman tetap dan bunga tetap, maka perhitungan berdasarkan teori sebagai berikut:

a) Menghitung angsuran pokok pinjaman

Besarnya angsuran pokok pinjaman adalah sama dengan jumlah pokok pinjaman dibagi dengan banyaknya angsuran. Angsuran pokok pinjaman dapat dihitung dengan rumus:

APP = PP/JA

Keterangan:

APP = Angsuran pokok pinjaman

PP = Pokok pinjaman mula-mula

JA = Jumlah angsuran (berapa kali angsuran)

b) Menghitung bunga

Untuk menghitung bunga angsuran dapat digunakan rumus sebagai berikut:

Bunga = tingkat bunga x PP

c) Menghitung jumlah kas yang diterima

Untuk menghitung bunga angsuran dapat digunakan rumus sebagai berikut:

Kas yang diterima = APP + Bunga

d. Setelah melakukan penghitungan berdasarkan teori, kemudian dibandingkan dengan hasil penghitungan dimasing-masing perusahaan.

2. Untuk menjawab permasalahan yang kedua, maka penulis akan:
   a. Mendeskripsikan perhitungan angsuran pokok dan bunga angsuran dengan metode yang berbeda.
   b. Melakukan analisis komparatif yaitu membandingkan perolehan laba kotor penjualan yang menggunakan metode anuitet, metode angsuran pokok pinjaman tetap dan bunga tetap, dan perolehan laba yang menggunakan metode angsuran pokok pinjaman tetap dan bunga menurun.
   c. Menghitung selisih antara perolehan laba penjualan yang menggunakan metode anuitet, metode angsuran pokok pinjaman tetap dan bunga tetap, serta metode angsuran pokok pinjaman tetap dan bunga menurun, kemudian dibandingkan mana yang lebih besar.
   d. Jika terdapat perbedaan ataupun persamaan, peneliti akan mencari penyebab perbedaan atau persamaan tersebut, kemudian peneliti akan mendeskripsikan penyebab atau persamaan tersebut.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Penelitian ini adalah penelitian studi kasus yang membandingkan dua perusahaan, sehingga pada bab ini penulis akan memaparkan dua gambaran umum perusahaan yang telah diteliti.

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan

1. PT Fortuna Motor

Pemilik perusahaan ini adalah Bapak Danny. Jenis usahanya adalah PT agen sepeda motor. Pada awalnya perusahaan ini didirikan di Bodok, Pusat Damai, dengan nama PT Fortuna Multi Sukses. Perusahaan kemudian berkembang dan membuka cabang di berbagai kecamatan bahkan kabupaten lain. Salah satu cabangnya adalah dealer Yamaha Fortuna Motor Balai Karangan, yang beralamatkan di jalan Lintas Sekayam Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat. Perusahaan ini berdiri pada awal September 2003. Perusahaan ini sudah memiliki nomor wajib pajak yaitu NPWPD 5-0008372-16-01 dengan tahun pajak mulai tahun 2003. Luas tempat usaha yaitu 4x6=24m2 dan jenis tempat usaha yaitu semi permanen. Secara umum tujuan dan sasaran perusahaan yaitu menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan perekonomian masyarakat, dan mencari keuntungan atau laba.

2. CU Lantang Tipo

CU merupakan singkatan dari Credit Union yang mulanya berdiri di Jerman pada tahun 1849. Ditengah-tengah kondisi sosial yang suram yaitu, musim dingin,

paceklik, dan penyakit menular. Keadaan semakin parah ketika meletus revolusi industri, tenaga manusia diganti dengan tenaga mesin. Akibatnya pengangguran semakin bertambah dan keadaan ekonomi semakin sulit. Melihat kondisi ini timbul gagasan dari walikota Flammersfield untuk menolong kaum miskin. Nama walikota itu F.R. Raiffeisen, yang kemudian dikenal sebagai pendiri CU.

Pada akhirnya CU berkembang ke seluruh dunia hingga saat ini dengan nama yang berbeda-beda. Di Kalimantan Barat sendiri sudah banyak yang mendirikan CU, salah satunya CU Lantang TIPO. Lantang berarti tunas berasal dari bahasa Dayak Hibun, Pandu, Jangkang. Sedangkan TIPO merupakan tumbuhan sejenis lengkuas. Namun sesungguhnya arti Lantang TIPO yaitu Pantang Tipu. CU Lantang TIPO berdiri pada tanggal 2 Februari 1976. Pionir pendirinya yaitu Bass Kasan (alm), St. Atjin (alm), D. Djiwa, Dael Pongkok, dan Sr. Aloysia. Kini CU Lantang TIPO sudah mempunyai 23 tempat pelayanan, salah satunya di Balai Karangan. Akhir Desember 2006 CU Lantang TIPO sudah memiliki 53.000 orang anggota dengan asset kurang lebih 286 Milyar rupiah dan sudah memiliki 8 jenis produk. Sudah berbadan hukum dengan Nomor 90.a./BH/X/11 September 1995. CU Lantang TIPO TP Balai Karangan beralamatkan di Jalan Pasar Pembangunan Balai Karangan III, Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat. Tujuan dan sasaran CU yaitu mendidik anggota menggunakan uang secara bijaksana, mengembangkan sikap hemat, memberikan pinjaman yang layak, tepat, dan cepat serta merupakan tempat berlangganan dan mengembangbiakkan uang.

B. Struktur Organisasi

1. PT Fortuna Motor

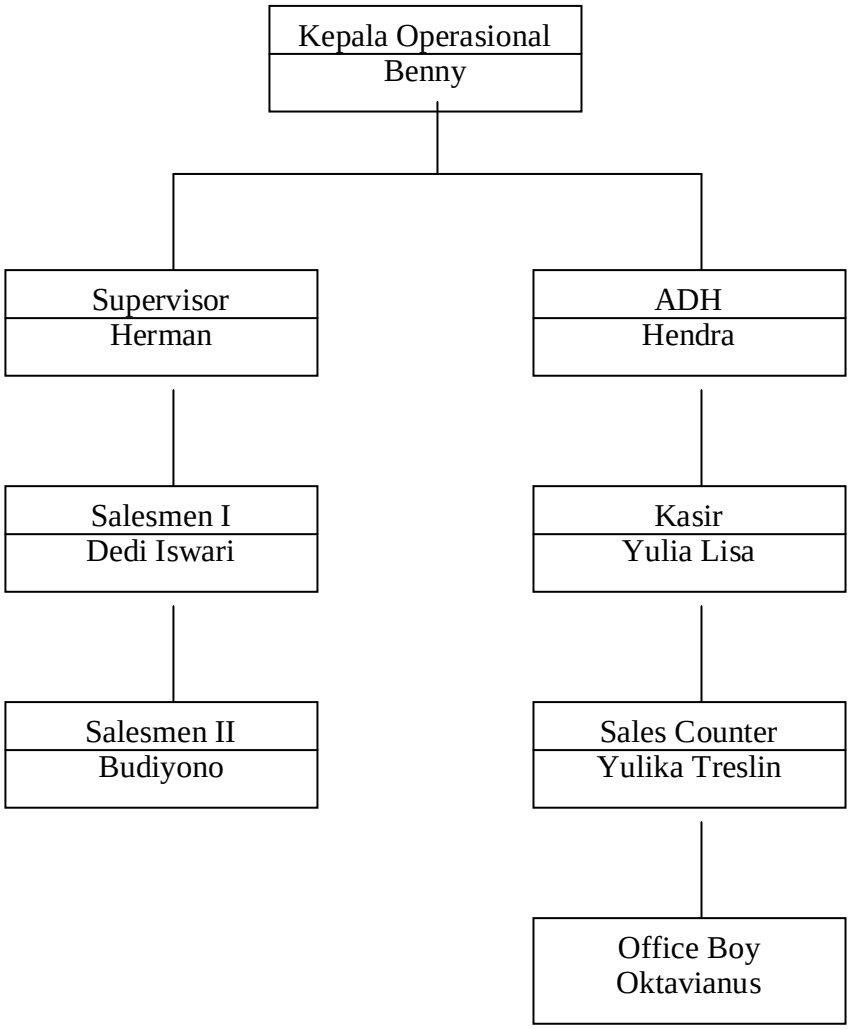

Gambar 1: Struktur Organisasi PT Fortuna Motor Cabang Balai Karangan

Sumber: PT Fortuna Motor Cabang Balai Karangan

2. CU Lantang Tipo

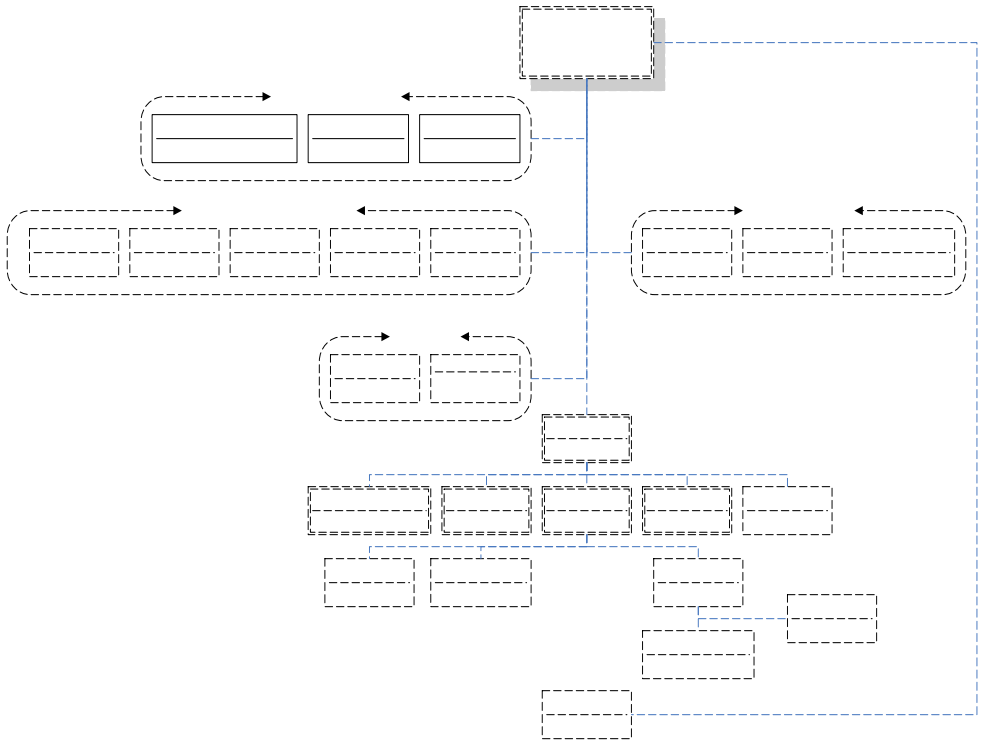

Gambar2: Struktur Organisasi CU Lantang Tipo TP Balai Karangan

Sumber: CU Lantang Tipo TP Balai Karangan

C. Personalia

Tenaga kerja merupakan kunci dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Agar perusahaan dapat beroperasi secara efektif dan efisien, diperlukan tata tertib yang dapat menjamin kedisiplinan karyawan dalam bekerja.

1. PT Fortuna Motor

PT Fortuna Motor memiliki 8 karyawan. Jam kerja dimulai pada pukul 08.00-16.00 WIB, perusahaan ini tidak memakai sistem lembur. Sistem penggajiannya secara bulanan dan jam istirahat makan siang pada pukul 12.00-13.00 WIB.

2. CU Lantang Tipo

CU Lantang Tipo memiliki 6 karyawan. Jam kerja dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB, sistem penggajian secara bulanan.

D. Jenis-Jenis Kendaraan

1. PT Fortuna Motor

Pada PT Fortuna Motor hanya menjual merek Yamaha dengan berbagai alternatif tipe atau jenis motor.

JENIS MOTOR	HARGA JUAL PRODUK
VEGA - R DB	Rp 12.120.000,00
VEGA - R Grafik Baru	Rp 11.310.000,00
JUPITER – Z	Rp 13.380.000,00
JUPITER – Z CW	Rp 14.155.000,00
JUPITER – MX	Rp 14.460.000,00
JUPITER MX CW	Rp 15.310.000,00
RX - KING	Rp 16.780.000,00
FIZR - CW	Rp 14.010.000,00
SCDORPIO Z	Rp 19.675.000,00
MIO	Rp 10.720.000,00
MIO CW	Rp 11.405.000,00

Tabel 1: Jenis dan harga jual motor merek Yamaha

Sumber: PT Fortuna Motor

2. CU Lantang Tipo

CU Lantang Tipo tidak memiliki spesifikasi khusus tentang produk sepeda motor yang akan dikredit oleh anggotanya. Anggota cukup mengajukan merek dan tipe jenisnya saja, jika memungkinkan untuk melakukan kredit maka pihak CU yang berwenang akan menyetujui permohonan kredit tersebut.

E. Sistem atau Prosedur Kredit

1. PT Fortuna Motor

Sistem atau prosedur kredit di PT Fortuna Motor, antara lain:

a. Persyaratan harus lengkap, diantaranya berupa KTP asli dan Fotocopy untuk suami-istri, fotocopy kartu keluarga, salah satu rekening listrik atau air atau PBB. Jika si pemohon kredit adalah pegawai negeri atau PNS, maka ada tambahan syarat yaitu slip gaji atau surat keterangan gaji dan fotocopy SK terakhir.
b. Kemudian dilakukan survey lapangan oleh surveyor, dengan cara mengecek ke rumah orang yang akan mengajukan kredit.
c. Surveyor akan memutuskan, akan memberikan kredit (layak) atau tidak, kemudian surveyor membuat laporannya.
d. Laporan diajukan kepada atasan oleh surveyor.
e. Atasan akan memutuskan diterima atau tidak.
f. Jika diterima si pemohon kredit menyerahkan uang muka dan pemohon akan langsung memperoleh sepeda motor baru.

2. CU Lantang Tipo

Sistem atau prosedur kredit di CU Lantang Tipo, antara lain:

a. Sudah menjadi anggota CU Lantang Tipo
b. Mengisi SPK (Surat Permohonan Kredit)
c. Konsultasi ke bagian kredit.
d. Kemudian akan diproses melalui dua tahap, yaitu:
    1) Survey lapangan

2) Analisa kredit (TUKKEPAR dan jaminan kredit)

e. Setelah survey lapangan, maka akan membuat keputusan ditolak atau dikabulkan.

F. Pemasaran

Pemasaran sebagai salah satu aktivitas perusahaan bertujuan untuk mempromosikan produk kepada konsumen atau calon konsumen agar bersedia membeli produk yang dijual perusahaan.

1. PT Fortuna Motor

a. Segmen Pasar

Segmen pasar PT Fortuna Motor meliputi wilayah Kecamatan Sekayam dan Kota Balai Karangan.

b. Distribusi

PT Fortuna Motor menerapkan distribusi secara langsung dan tidak langsung dalam penjualan produknya. Secara langsung maksudnya yaitu hubungan antara perusahaan dengan konsumen tanpa perantara. Sedangkan, secara tidak langsung maksudnya adalah hubungan antara perusahaan dengan konsumen menggunakan jasa perantara.

c. Promosi

Untuk meningkatkan penjualan produknya, biasanya suatu perusahaan akan menggunakan banyak cara untuk mempromosikan produknya. Demikian juga dengan PT Fortuna Motor, mereka melakukan promosi melalui berbagai media, diantaranya iklan berupa pamflet yang ditempel ditempat-tempat

umum, brosur yang disebarkan ke rumah-rumah, iklan di radio, dan spanduk yang dipasang di tempat-tempat strategis.

2. CU Lantang Tipo

CU Lantang Tipo merupakan suatu lembaga keuangan simpan pinjam, sehingga strategi pemasarannya masih sangat sederhana. Segmen pasar meliputi seluruh wilayah Kalimantan Barat yang berkembang dengan pendirian berbagai kantor tempat pelayanan diberbagai wilayah Kabupaten. Promosi yang dilakukan CU Lantang Tipo yaitu berupa pamflet dan iklan di radio (jika ada pelatihan dasar akan diumumkan lewat pamflet atau radio).

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi data, analisis data, dan pembahasan dari permasalahan yang dihadapi yaitu apakah penentuan dalam perhitungan angsuran pokok pinjaman dan bunga angsuran yang dilakukan oleh kedua perusahaan tersebut sudah sesuai dengan teori dan untuk menjawab permasalahan tersebut penulis akan menganalisa data-data yang telah dikumpulkan dari perusahaan dan akan dibandingkan dengan teori yang ada. Sebelum melakukan analisis data, diperlukan gambaran tentang data-data yang akan dianalisis (penghitungan angsuran pokok pinjaman dan bunga pinjaman menurut metode anuitet dan penghitungan angsuran pokok pinjaman dan bunga pinjaman menurut angsuran tetap dan bunga menurun). Adapun gambaran tersebut dapat dilihat dalam deskripsi data berikut ini:

A. Deskripsi Data

Untuk mengetahui tentang permasalahan yang dihadapi dalam skripsi ini, penulis mengadakan penelitian di PT Fortuna Motor Balai Karangan dan CU Lantang Tipo TP Balai Karangan. Adapun data-data yang diperoleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Produk yang akan diteliti adalah sepeda motor dengan merek Yamaha, dengan uang muka sebesar Rp 3.000.000,00 dan masa angsuran selama 12 bulan dan 24 bulan.

2. Harga jual masing-masing kendaraan. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini.
3. Bunga yang dibebankan untuk setiap perusahaan
4. Harga pokok penjualan
5. Biaya administrasi
6. Cara atau prosedur perhitungan angsuran dan bunga pinjaman
7. Dokumen yang terkait dengan penjualan

B. Analisis Data

1. Permasalahan pertama

Untuk menjawab permasalahan pertama dalam skripsi ini penulis terlebih dahulu mendeskripsikan perhitungan yang digunakan kedua perusahaan kemudian dibandingkan dengan perhitungan menurut teori.

a. CU Lantang Tipo

1) CULT menggunakan tiga metode perhitungan, yaitu: Metode Anuitet, Metode Bunga Menurun dan Pinjaman Pokok Tetap, dan Metode Bunga Tetap dan Pinjaman Pokok Tetap. Perhitungannya sebagai berikut:

a) Metode Aniutet

i. Menghitung jumlah kas yang diterima

$$A = P.i\left[\frac{(1+i)^n}{(1+i)^n - 1}\right]$$

Keterangan:

A = Angsuran yang diterima

P = Jumlah pokok pinjaman

i = Tingkat bunga

n = Periode angsuran

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$A = P.i\left[\frac{(1+i)^n}{(1+i)^n - 1}\right]$$

$$= Rp\ 11.970.000,00 \times 0,02\left[\frac{(1+0,02)^{24}}{(1+0,02)^{24} - 1}\right]$$

$$= Rp\ 11.970.000,00 \times 0,02\left[\frac{1,6084}{1,6084 - 1}\right]$$

$$= Rp\ 11.970.000,00 \times 0,02\ (2,6435)$$

$$= Rp\ 11.970.000,00 \times 0,05287$$

$$= Rp\ 632.853,90$$

ii. Menghitung bunga

Bunga = Tingkat bunga x sisa pokok pinjaman

= 0,02 x Rp 11.970.000,00

= Rp 239.400,00

Catatan: Di CU Lantang Tipo tidak menerapkan uang muka sehingga tidak ada sisa pokok

pinjaman. Hal ini dikarenakan CULT memberikan kredit kepada anggotanya sebesar harga jual produk, sehingga peran CULT hanya sebagai perantara transaksi penjualan dengan perusahaan dealer.

iii. Menghitung angsuran pokok pinjaman

APP = Kas yang diterima – bunga pinjaman
= Rp 632.900,00 – Rp 239.400,00
= Rp 393.500,00

b) Metode Bunga Menurun dan Pinjaman Pokok Tetap

i. Menghitung angsuran pokok pinjaman

$$APP = \frac{PP}{JA}$$
$$= \frac{11.970.000}{24}$$
= Rp 498.750,00

ii. Menghitung bunga pinjaman

Bunga = Tingkat bunga x Sisa pokok pinjaman
= 0,02 x Rp 11.970.000,00
= Rp 239.400,00

iii. Menghitung kas yang diterima

Kas yang diterima	=	*APP + Bunga*
	=	*Rp 498.750,00*
		+ Rp 239.000,00
	=	*Rp 738.150,00*

c) Metode Bunga Tetap dan Pinjaman Pokok Tetap

i. Menghitung angsuran pokok pinjaman

$$APP = \frac{PP}{JA}$$

$$= \frac{11.970.000}{24}$$

$$= Rp\ 498.750,00$$

ii. Menghitung bunga pinjaman

Bunga	=	*Tingkat bunga x Pokok pinjaman mula-mula*
	=	*0,013 x Rp 11.970.000,00*
	=	*Rp 155.610,00*

Catatan: CU Lantang Tipo menetapkan tingkat suku bunga sebesar 1,3% jika perhitungannya menggunakan metode angsuran pokok pinjaman tetap dan bunga tetap.

iii. Menghitung kas yang diterima

Kas yang diterima	=	*APP + Bunga*
	=	*Rp 498.750,00*
		+ Rp 239.000,00
	=	*Rp 738.150,00*

b. PT Fortuna Motor

Pada PT Fortuna Motor hanya menerapkan Metode Anuitet dan Metode Angsuran Tetap dan Bunga Tetap dengan bunga anuitas sebesar 4,0693% dan bunga tetap sebesar 2,4387%.

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

1) Metode Anuitet

Sisa Pokok Pinjaman	=	*Harga jual – Uang Muka*
	=	*Rp 11.970.000,00 –*
		Rp 3.000.000,00
	=	*Rp 8.508.300,00*

a) Menghitung jumlah kas yang diterima

$$A = P.i\left[\frac{(1+i)^n}{(1+i)^n - 1}\right]$$

$$= Rp\ 8.508.300,00 \times 0,040693\left[\frac{(1+0,040693)^{24}}{(1+0,040693)^{24} - 1}\right]$$

$$= Rp\ 8.508.300,00 \times 0,040693\left[\frac{2,604612983}{2,604612983 - 1}\right]$$

$$= Rp\ 8.508.300,00 \times 0,040693\ (1,62321)$$

$$= Rp\ 8.508.300,00 \times 0,0660488083$$

$$= Rp\ 561.963,075\ \ (Dibulatkan\ menjadi\ Rp\ 562.000,00)$$

b) Menghitung bunga pinjaman

Bunga	=	*Tingkat bunga x sisa pokok pinjaman*
	=	*0,040693 x Rp 8.508.300,00*
	=	*Rp 346.228,25 (dibulatkan menjadi Rp 346.200,00)*

c) Menghitung angsuran pokok pinjaman

APP	=	*Kas yang diterima – bunga pinjaman*
	=	*Rp 562.000,00 – Rp 346.200,00*
	=	*Rp 215.800,00*

2) Metode Angsuran Tetap dan Bunga Tetap

a) Menghitung angsuran pokok pinjaman

$$APP = \frac{PP}{JA}$$

$$= \frac{8.508.300}{24}$$

= *Rp 354.512,00 (dibulatkan menjadi Rp 354.500,00)*

b) Menghitung bunga pinjaman

Bunga	=	*Tingkat bunga x Pokok pinjaman mula-mula*
	=	*0,024387 x Rp 8.508.300,00*
	=	*Rp 207.491,00 (dibulatkan menjadi Rp 207.500,00)*

c) Menghitung kas yang diterima

Kas yang diterima	=	*APP + Bunga*
	=	*Rp 354.500,00*
		+ Rp 207.500,00
	=	*Rp 562.000,00*

c. Menurut Teori

1) Menghitung kas yang diterima berdasarkan metode anuitet

CU Lantang Tipo	**PT Fortuna Motor**
$A = \frac{1-\frac{1}{(1+i)^n}}{i}$	$A = \frac{1-\frac{1}{(1+i)^n}}{i}$
$= \frac{1-\frac{1}{(1+0{,}02)^{24}}}{0{,}02}$	$= \frac{1-\frac{1}{(1+0{,}040693)^{24}}}{0{,}040693}$
$= \frac{1-\frac{1}{1{,}608437}}{0{,}02}$	$= \frac{1-\frac{1}{2{,}604612983}}{0{,}040693}$
$= \frac{1-0{,}62172}{0{,}02}$	$= \frac{1-0{,}383934}{0{,}040693}$
$A = 18{,}914$	$A = 15{,}139$
$K = \frac{PP}{A}$	$K = \frac{PP}{A}$
$= \frac{11.970.00}{18{,}914}$	$= \frac{8.508.300}{15{,}139}$
$=$ *Rp 632.864,54*	$=$ *Rp 562.012,02*

2) Menghitung bunga pinjaman berdasarkan metode anuitet

Bunga = Tingkat bunga x sisa pokok pinjaman

CU Lantang Tipo	**PT Fortuna Motor**
B = 0,02 x Rp11.970.000,00 *= Rp 239.400,00*	*B = 0,024387 x Rp 8.508.300,00* *= Rp 346.228,25 (dibulatkan menjadi Rp 346.200,00)*

3) Menghitung angsuran pokok pinjaman berdasarkan metode anuitet

APP = Kas yang diterima – bunga pinjaman

CU Lantang Tipo	**PT Fortuna Motor**
APP = Rp 632.900,00 – Rp239.400,00 *= Rp 393.500,00*	*APP = Rp 562.000,00 – Rp 346.200,00* *= Rp 215.800,00*

Catatan : Untuk Metode Angsuran Tetap dan Bunga Menurun dan Metode Angsuran Tetap dan Bunga Tetap cara perhitungan kedua perusahaan sama dengan perhitungan menurut teori.

2. Permasalahan kedua

Untuk menjawab permasalahan yang kedua penulis terlebih dahulu melakukan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Mendeskripsikan perhitungan angsuran pokok dan bunga angsuran dengan metode yang berbeda. Perhitungan perbandingan kas yang diterima atau total angsuran yang diterima perusahaan dapat dilihat secara lengkap pada lampiran.

1) Metode Anuitet

a) CU Lantang Tipo

i. Menghitung Kas yang Diterima

$$A = P.i\left[\frac{(1+i)^n}{(1+i)^n - 1}\right]$$

$$= \text{Rp } 13.380.000{,}00 \text{ x } 0{,}02\left[\frac{(1+0{,}02)^{24}}{(1+0{,}02)^{24} - 1}\right]$$

$$= \text{Rp } 13.380.000{,}00 \text{ x } 0{,}02\left[\frac{1{,}6084}{1{,}6084 - 1}\right]$$

$$= \text{Rp } 13.380.000{,}00 \text{ x } 0{,}02\ (2{,}6435)$$

$$= \text{Rp } 13.380.000{,}00 \text{ x } 0{,}05287$$

$$= \text{Rp } 707.500{,}00$$

ii. Menghitung Bunga

Bunga = Tingkat bunga x sisa pokok pinjaman
= 0,02 x Rp 13.380.000,00
= Rp 267.600,00

iii. Menghitung Angsuran Pokok Pinjaman

APP = Kas yang diterima – bunga pinjaman
= Rp 707.500,00 – Rp 267.600,00
= Rp 439.900,00

b) PT Fortuna Motor (Diasumsikan bunga sama dengan CU Lantang Tipo yaitu sebesar 2%)

Sisa Pokok Pinjaman = Harga jual – Uang Muka
= Rp 13.380.000,00
– Rp 3.000.000,00
= Rp 10.380.000,00

i. Menghitung Kas yang Diterima

$$A = P.i\left[\frac{(1+i)^n}{(1+i)^n - 1}\right]$$

$$= Rp\ 10.380.000,00 \times 0,02\left[\frac{(1+0,02)^{24}}{(1+0,02)^{24} - 1}\right]$$

$$= Rp\ 10.380.000,00 \times 0,02\left[\frac{1,6084}{1,6084 - 1}\right]$$

$$= Rp\ 10.380.000,00 \times 0,02\ (2,6435)$$

$$= Rp\ 10.380.000,00 \times 0,05287$$

$$= Rp\ 548.900,00$$

ii. Menghitung Bunga

Bunga = Tingkat bunga x sisa pokok pinjaman
= 0,02 x Rp 10.380.000,00
= Rp 207.600,00

iii. Menghitung Angsuran Pokok Pinjaman

$$APP = \text{Kas yang diterima} - \text{bunga pinjaman}$$
$$= Rp\ 548.900,00 - Rp\ 207.600,00$$
$$= Rp\ 341.300,00$$

c) PT Fortuna Motor (Dengan bunga anuitas sebesar 4,0693% dan bunga tetap sebesar 2,4387%)

i. Menghitung jumlah kas yang diterima

$$A = P.i\left[\frac{(1+i)^n}{(1+i)^n - 1}\right]$$
$$= Rp\ 10.380.000,00 \times 0,040693\left[\frac{(1+0,040693)^{24}}{(1+0,040693)^{24} - 1}\right]$$
$$= Rp\ 10.380.000,00 \times 0,040693\left[\frac{2,604612983}{2,604612983 - 1}\right]$$
$$= Rp\ 10.380.000,00 \times 0,0660488083$$
$$= Rp\ 685.700,00$$

ii. Menghitung bunga pinjaman

$$Bunga = \text{Tingkat bunga} \times \text{sisa pokok pinjaman}$$
$$= 0,040693 \times Rp\ 10.380.000,00$$
$$= Rp\ 422.400,00$$

iii. Menghitung angsuran pokok pinjaman

$$APP = \text{Kas yang diterima} - \text{bunga pinjaman}$$
$$= Rp\ 562.000,00 - Rp\ 346.200,00$$
$$= Rp\ 215.800,00$$

2) Metode Angsuran Tetap dan Bunga Menurun

a) CU Lantang Tipo

i. Menghitung angsuran pokok pinjaman

$$APP = \frac{PP}{JA}$$

$$= \frac{13.380.000}{24}$$

$$= Rp\ 557.500,00$$

ii. Menghitung bunga pinjaman

Bunga = Tingkat bunga x Sisa pokok pinjaman

= 0,02 x Rp 13.380.000,00

= Rp 267.600,00

iii. Menghitung kas yang diterima

Kas yang diterima = APP + Bunga

= Rp 557.500,00

+ Rp 267.600,00

= Rp 825.100,00

b) PT Fortuna Motor (Diasumsikan bunga sama dengan CU Lantang Tipo yaitu sebesar 2%)

i. Menghitung angsuran pokok pinjaman

$$APP = \frac{PP}{JA}$$
$$= \frac{10.380.000}{24}$$
$$= Rp\ 432.500,00$$

ii. Menghitung bunga pinjaman

Bunga = Tingkat bunga x Sisa pokok pinjaman
= 0,02 x Rp 10.380.000,00
= Rp 207.600,00

iii. Menghitung kas yang diterima

Kas yang diterima	=	*APP + Bunga*
	=	*Rp 432.500,00*
		+ Rp 207.600,00
	=	*Rp 640.100,00*

c. PT Fortuna Motor (Dengan bunga anuitas sebesar 4,0693% dan bunga tetap sebesar 2,4387%)

i. Menghitung angsuran pokok pinjaman

$$APP = \frac{PP}{JA}$$
$$= \frac{10.380.000}{24}$$
$$= Rp\ 432.500,00$$

ii. Menghitung bunga pinjaman

Bunga = Tingkat bunga x Sisa pokok pinjaman
= 0,040693 x Rp 10.380.000,00
= Rp 422.400,00

iii. Menghitung kas yang diterima

Kas yang diterima	=	*APP + Bunga*
	=	*Rp 432.500,00*
		+ Rp 422.400,00
	=	*Rp 854.900,00*

3) Metode Angsuran Tetap dan Bunga Tetap

a) CU Lantang Tipo

i. Menghitung angsuran pokok pinjaman

$$APP = \frac{PP}{JA}$$
$$= \frac{13.380.000}{24}$$
= Rp 557.500,00

ii. Menghitung bunga pinjaman

Bunga	=	*Tingkat bunga*
		x Pokok pinjaman mula-mula
	=	*0,013 x Rp 13.380.000,00*
	=	*Rp 173.940,00*

iii. Menghitung kas yang diterima

Kas yang diterima = *APP + Bunga*
= *Rp 557.500,00*
+ *Rp 173.940,00*
= *Rp 731.440,00*

b) PT Fortuna Motor (Diasumsikan bunga sama dengan CU Lantang Tipo yaitu sebesar 2%)

i. Menghitung angsuran pokok pinjaman

$$APP = \frac{PP}{JA}$$
$$= \frac{10.380.000}{24}$$
$$= Rp\ 432.500,00$$

ii. Menghitung bunga pinjaman

Bunga = *Tingkat bunga*
X Pokok pinjaman mula-mula
= *0,013 x Rp 10.380.000,00*
= *Rp 134.940,00*

iii. Menghitung kas yang diterima

Kas yang diterima = *APP + Bunga*
= *Rp 432.500,00*
+ *Rp 134.940,00*
= *Rp 567.440,00*

c) PT Fortuna Motor (Dengan bunga anuitas sebesar 4,0693% dan bunga tetap sebesar 2,4387%)

i. Menghitung angsuran pokok pinjaman

$$APP = \frac{PP}{JA}$$
$$= \frac{10.380.000}{24}$$
$$= Rp\ 432.500,00$$

ii. Menghitung bunga pinjaman

Bunga = Tingkat bunga
x Pokok pinjaman mula-mula
= 0,024387 x Rp 10.380.000,00
= Rp 253.137,00

iii. Menghitung kas yang diterima

Kas yang diterima = APP + Bunga
= Rp 432.500,00
+ Rp 253.137,00
= Rp 685.637,00

b. Kemudian penulis akan melakukan analisis komparatif. Sebagai contoh penulis memiliki data sebagai berikut:

1) Harga jual produk Rp 13.380.000,00

2) Uang muka Rp 3.000.000,00

3) Harga pokok penjualan Rp 11.181.300,00

Pada halaman berikut ini adalah contoh perhitungan laba kotor yang diperoleh CU Lantang Tipo dan PT Fortuna Motor dengan menggunakan ketiga metode tersebut yaitu Metode Anuitet, Metode Angsuran Tetap dan Bunga Menurun, serta Metode Angsuran Tetap dan Bunga Tetap.

TABEL CONTOH PERHITUNGAN LABA BERSIH/UNIT

	Anuitet	**Angsuran Tetap dan Bunga Menurun**	**Angsuran Tetap dan Bunga Tetap**
CU Lantang Tipo	Laba bersih/unit = (Total angsuran + Pendp.Bunga) –HPP - Biaya Laba bersih dengan tingkat suku bunga sebesar 2% = Rp 16.978.100,00 – Rp 11.181.300,00 – Rp 538.300,00 = Rp 5.258.500,00	LB dengan tingkat suku bunga sebesar 2% = Rp 16.725.600,00 - Rp 11.181.300,00 - Rp 538.300,00 = Rp 5.006.000,00	LB dengan tingkat suku bunga sebesar 1,3% = Rp 17.554.560,00 – Rp 11.181.300,00 – Rp 538.300,00 =Rp 5.834.960,00
PT Fortuna Motor	Laba bersih = (Total Angsuran + Pendp. Bunga) + Uang muka – HPP - Biaya Laba bersih dengan asumsi tingkat suku bunga sebesar 2% = Rp 13.171.500,00 + Rp 3.000.000,00 – Rp 11.181.300,00 – Rp 538.300,00 = Rp 4.451.900,00 Laba bersih dengan tingkat suku bunga 4,0693% = Rp 16.454.950,00 + Rp 3.000.000,00 = Rp 19.454.950,00 – Rp 11.181.300,00 – Rp 538.300,00 = Rp 7.735.350,00	LB dengan asumsi tingkat suku bunga sebesar 2% = Rp 12.975.600,00 + Rp 3.000.000,00 – Rp 11.181.300,00 – Rp 538.300,00 = Rp 4.256.000,00 Laba bersih dengan tingkat suku bunga 4,0693% = Rp 15.660.000,00 + Rp 3.000.000,00 – Rp 11.181.300,00 – Rp 538.300,00 = Rp 6.940.400,00	LB dengan asumsi tingkat suku bunga sebesar 1,3% = Rp 13.618.560,00 + Rp3.000.000,00 – Rp 11.181.300,00 – Rp 538.300,00 = Rp 4.898.960,00 Laba bersih dengan tingkat suku bunga sebesar 2,4387% = Rp 16.455.289,00 + Rp3.000.000,00 – Rp 11.181.300,00 – Rp 538.300,00 = Rp 7.735.689,00

Tabel 2: Perhitungan Laba Bersih/unit

Keterangan:

1. CU Lantang Tipo menetapkan tingkat suku bunga sebesar 2% untuk perhitungan dengan menggunakan metode anuitet dan metode angsuran tetap dan bunga menurun. Sedangkan untuk perhitungan dengan metode angsuaran tetap dan bunga tetap, CU Lantang Tipo menetapkan tingkat suku bunga sebesar 1,3%.
2. PT Fortuna Motor menetapkan tingkat suku bunga sebesar 4,0693% untuk perhitungan dengan menggunakan metode anuitet dan metode angsuran tetap dan bunga menurun. Jika menggunakan perhitungan dengan metode angsuran tetap dan bunga tetap maka PT Fortuna Motor menggunakan tingkat suku bunga sebesar 2,4387%.
3. Pada perhitungan dengan metode anuitet PT Fortuna Motor menggunakan tingkat suku bunga anuitas sebesar 4,0693% dan untuk perhitungan bunga pinjaman PT Fortuna Motor menggunakan tingkat suku bunga sebesar 2,4387%.
4. Penulis juga mencoba membandingkan laba kotor yang diperoleh kedua perusahaan jika tingkat suku bunga PT Fortuna Motor sama dengan tingkat suku bunga CU Lantang Tipo.

Tabel Rangkuman Perbandingan Laba Bersih/unit

Antara CU Lantang Tipo dan PT Fortuna Motor

Perusahaan / Metode	CU Lantang Tipo	PT Fortuna Motor (Diasumsikan Tingkat suku bunga sama dengan Tingkat Suku bunga CULT)	PT Fortuna Motor
Anuitet	Rp 5.258.500,00 (suku bunga 2%)	Rp 4.451.900,00 (suku bunga 2%)	Rp 7.735.350,00 (suku bunga 4,0693%)
Angsuran Tetap dan Bunga Menurun	Rp 5.006.000,00 (suku bunga 2%)	Rp 4.256.000,00 (suku bunga 2%)	Rp 6.940.400,00 (suku bunga 4,0693%)
Angsuran Tetap dan Bunga Tetap	RP 5.834.960,00 (suku bunga 1,3%)	Rp 4.898.960,00 (suku bunga 1,3%)	Rp 7.735.689,00 (suku bunga 2,4387%)

Tabel 3: Rangkuman Perbandingan Laba Bersih/unit

Keterangan:

Pada tabel sebelumnya menunjukkan bahwa konsumen akan lebih untung bila melakukan transaksi penjualan angsuran di PT Fortuna Motor jika diasumsikan bunga sebesar 2%. Kemungkinan besar konsumen akan lebih memilih membeli produk sepeda motor pada PT Fortuna Motor daripada membeli secara angsuran pada CU Lantang Tipo. Namun sesungguhnya ada keuntungan lain yang akan diperoleh konsumen CU Lantang Tipo. Perhitungan keuntungan tersebut dapat dilihat pada tabel halaman berikut.

Tabel Perhitungan Keuntungan Konsumen CU Lantang Tipo

	Keuntungan Konsumen CU Lantang Tipo						
Metode Angsuran Tetap dan Bunga Tetap	BJS	16,5%	x	13.380.000	=	Rp	2.207.700,00
	BJP	6%	x	4.174.560	=	RP	250.473,60 +
	Jumlah					RP	2.450.173,60
	Total Biaya					Rp	1.873.200,00 -
	Keuntungan dalam 1 tahun					**Rp**	**585.273,60**
	Keuntungan tahun kedua					**Rp**	**1.170.547,20**
	Laba bersih/unit					Rp	5.834.960,00
	Keuntungan Konsumen					Rp	1.170.547,20 -
	Laba bersih/unit diterima CULT					**Rp**	**4.664.412,80**
	Laba bersih/unit PT Fortuna Motor diasumsikan bunga sebesar 2%					**Rp**	**4.898.960,00**
	Selisih					**Rp**	**234.547,20**
Metode Angsuran Tetap dan Bunga Menurun	BJS	16,5 %	x	13.380.000,00	=	Rp	2.207.700,00
	BJP	6%	x	3.345.600,00	=	Rp	200.736,00 +
	Jumlah					Rp	2.408.436,00
	Total Biaya					Rp	1.873.200,00 -
	Keuntungan dalam 1 tahun					**Rp**	**535.236,00**
	Keuntungan tahun kedua					**Rp**	**1.070.472,00**
	Laba bersih/unit					Rp	5.006.000,00
	Keuntungan konsumen					Rp	1.070.472,00 -
	Laba bersih/unit diterima CULT					**Rp**	**3.935.528,00**
	Laba bersih/unit PT Fortuna Motor diasumsikan bunga sebesar 2%					**Rp**	**4.256.000,00**
	Selisih					**Rp**	**320.472,00**

Metode Anuitet	BJS	16,5%	x	13.380.000,00	=	Rp	2.207.700,00	
	BJP	6%	x	3.598.100,00	=	Rp	215.886,00	+
	Jumlah					Rp	2.423.586,00	
	Total biaya					Rp	1.873.200,00	+
	Keuntungan dalam 1 tahun					**Rp**	**550.386,00**	
	Keuntungan tahun kedua					**Rp**	**1.100.772,00**	
	Laba bersih/unit					Rp	5.528.500,00	
	Keuntungan konsumen					Rp	1.100.772,00	-
	Laba bersih.unit diterima CULT					**Rp**	**4.157.728,00**	
	Laba bersih/unit PT Fortuna Motor Diasumsikan bunga sebesar 2%					**Rp**	**4.451.900,00**	
	Selisih					**Rp**	**294.172,00**	

Tabel 4: Perhitungan Keuntungan Konsumen CU Lantang Tipo

c. Tahap berikutnya adalah menghitung selisih antara perolehan laba penjualan yang menggunakan metode anuitet, metode angsuran pokok pinjaman tetap dan bunga tetap, serta metode angsuran pokok pinjaman tetap dan bunga menurun, kemudian dibandingkan mana yang lebih besar. Pada tahap ini penulis telah menyajikan tabel pada halaman selanjutnya sebagai perbandingan.

Tabel Selisih Laba Bersih dengan Tingkat Suku Bunga Berbeda

Perusahaan **Metode**	**CU Lantang Tipo**	**PT Fortuna Motor**	
		Laba Bersih	**Selisih**
Anuitet	Rp 5.258.500,00 (suku bunga 2%)	Rp 7.735.350,00 (suku bunga 4,0693%)	Rp 2.476.850,00
Angsuran Tetap dan Bunga Menurun	Rp 5.006.000,00 (suku bunga 2%)	Rp 6.940.400,00 (suku bunga 4,0693%)	Rp 1.934.400,00
Angsuran Tetap dan Bunga Tetap	RP 5.834.960,00 (suku bunga 1,3%)	Rp 7.735.689,00 (suku bunga 2,4387%)	Rp 1.900.728,00

Tabel 5: Selisih Laba Bersih dengan Tingkat Suku Bunga Berbeda

Tabel Selisih Laba Bersih Diasumsikan dengan Tingkat Suku Bunga Diasumsikan Sama

Perusahaan **Metode**	**CU Lantang Tipo**	**PT Fortuna Motor** **(Diasumsikan Tingkat suku bunga sama dengan Tingkat Suku bunga CULT)**	
		Laba Bersih	**Selisih**
Anuitet	Rp 5.258.500,00 (suku bunga 2%)	Rp 4.451.900,00 (suku bunga 2%)	Rp 806.600,00
Angsuran Tetap dan Bunga Menurun	Rp 5.006.000,00 (suku bunga 2%)	Rp 4.256.000,00 (suku bunga 2%)	Rp 750.000,00
Angsuran Tetap dan Bunga Tetap	RP 5.834.960,00 (suku bunga 1,3%)	Rp 4.898.960,00 (suku bunga 1,3%)	Rp 936.000,00

Tabel 6: Selisih Laba Bersih dengan Tingkat Suku Bunga sama

4. Tahap yang terakhir yaitu penulis akan mencari penyebab perbedaan atau persamaan tersebut, kemudian peneliti akan mendeskripsikan penyebab atau persamaan tersebut.

   Setelah melakukan analisis perbandingan jelas sekali pada tabel diatas terdapat perbedaan laba/unit yang lumayan besar. Penulis mencoba mengasumsikan, jika tingkat suku bunga PT Fortuna Motor sama dengan tingkat suku bunga CU Lantang Tipo laba/unit yang diperoleh PT Fortuna Motor lebih rendah daripada laba/unit yang diperoleh CU Lantang Tipo. Namun jika dibandingkan antara CU Lantang Tipo dengan PT Fortuna Motor dengan tingkat suku bunga anuitas 4,0693% dan bunga tetap sebesar 2,4387%, PT Fortuna Motor memperoleh laba/unit lebih besar daripada laba kotor CU Lantang Tipo.

   Ada beberapa hal yang menyebabkan selisih laba/unit CU Lantang Tipo dengan laba/unit PT Fortuna Motor cukup jauh perbedaannya, penyebabnya adalah:

   1) CULT tidak menerapkan uang muka sehingga perhitungan angsurannya menggunakan pokok pinjaman mula-mula sebesar harga jual kendaraan.

   2) Tingkat suku bunga yang diterapkan PT Fortuna Motor lebih tinggi yaitu sebesar 4,0693% untuk bunga anuitas dan 2,4387% untuk bunga tetap dibandingkan dengan tingkat suku bunga

CULT yaitu sebesar 2% untuk bunga anuitas dan 1,3% untuk bunga tetap.

C. Hasil Penelitian dan Interpretasi

1. Perbandingan Perhitungan Angsuran dan Bunga Angsuran Pada Kedua Perusahaan Dibandingkan Dengan Teori

Berdasarkan perhitungan dengan metode anuitet dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan masing-masing perusahaan tersebut sama dengan hasil perhitungan menurut teori, hanya saja perbedaan disini terletak pada rumus yang digunakan pada kedua perusahaan tersebut yaitu saat menghitung kas yang diterima menurut metode anuitet.

Pada Cu Lantang Tipo terdapat tiga metode perhitungan yang digunakan yaitu Metode Anuitet, Metode Angsuran Tetap dan Bunga Menurun, dan Metode Angsuran Tetap dan Bunga Tetap . Pada Metode Angsuran Tetap dan Bunga Menurun yang digunakan perusahaan sama dengan teori yang ada saat ini. Begitu juga dengan Metode Angsuran Tetap dan Bunga Tetap yang digunakan perusahaan, cara perhitungannya tidak berbeda dengan teori.

Jadi kesimpulannya yaitu bahwa penentuan perhitungan yang digunakan kedua perusahaan sudah sesuai dengan teori, hanya saja terdapat sedikit perbedaan yaitu rumus yang digunakan pada saat menghitung kas yang diterima dengan metode anuitet. Walaupun ada perbedaan saat menghitung kas yang diterima dengan metode anuitet, namun hasil yang

diperoleh sama dengan perhitungan menurut teori. Pada akhirnya konsumen tidak perlu cemas dan curiga lagi dalam melakukan transaksi kredit kendaraan, walaupun demikian konsumen juga perlu berhati-hati. Dengan sedikit pengetahuan yang penulis sajikan pada skripsi ini, paling tidak konsumen sudah sedikit memahami perhitungan yang sesungguhnya.

2. Perbandingan Laba Bersih/unit

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan akhirnya dapat dilihat perbedaan laba/unit atau laba bersih pada kedua perusahaan. Penulis mencoba untuk mendeskripsikan perhitungan dengan menggunakan ketiga metode tersebut. Ketika penulis melakukan perhitungan dengan menggunakan bunga 2% pada metode anuitet ternyata CU Lantang Tipo memperoleh laba/unit lebih besar daripada PT Fortuna Motor. Hal ini disebabkan CU tidak menerapkan uang muka sehingga sangat berpengaruh pada perhitungan laba/unit. Namun kenyataannya PT Fortuna Motor menetapkan bunga anuitasnya sebesar 4,0693%, jika dibandingkan perhitungan laba/unit dengan CU Lantang Tipo, maka diketahui hasilnya bahwa PT Fortuna memperoleh laba/unit lebih besar. Begitu juga ketika penulis melakukan perhitungan dengan Metode Angsuran Tetap dan Bunga Menurun dan Metode Angsuran Tetap dan Bunga Tetap, laba/unit yang diperoleh CU Lantang Tipo lebih besar dibandingkan dengan laba/unit yang diperoleh PT Fortuna Motor.

Dasar pengakuan laba yang dianut kedua perusahaan tersebut yaitu laba diakui pada saat penjualan sehingga laba langsung diakui seluruhnya pada saat terjadinya transaksi penjualan, walaupun hak milik atas barang masih berada ditangan penjual (Ratnaningsih, 1993:126).

Dari ketiga metode tersebut penulis menyimpulkan bahwa pada perhitungan dengan Metode Angsuran Tetap dan Bunga Tetap, laba/unit diperoleh lebih besar dibandingkan dengan Metode Anuitet dan Metode Angsuran Tetap dan Bunga Menurun.

3. Keuntungan Lain Anggota CU Lantang Tipo

Ketika anggota melakukan kredit di CU Lantang Tipo, secara tidak langsung anggota telah memperoleh keuntungan lewat pembagian Sisa Hasil Usaha atau Deviden. Perhitungan deviden yang diperoleh anggota berasal dari akumulasi bunga yang sudah dibayarkan anggota dikalikan dengan suku bunga sebesar 6%, maka hasil dari perhitungan tersebut yang akan menjadi deviden yang akan dimasukkan sebagai saham. Sebelum anggota mengajukan kredit, anggota diharuskan menabung terlebih dahulu.

Ada dua jenis deviden yang akan diperoleh anggota yaitu deviden yang berasal dari simpanan (BJS atau Balas Jasa Simpanan) dan deviden yang berasal dari pinjaman (BJP atau Balas Jasa Pinjaman). Oleh karena itu anggota juga seharusnya mengajukan kredit selain menabung. Penulis akan menyajikan contoh perhitungannya sebagai berikut: Misalnya, anggota melakukan kredit sebesar Rp 13.380.000,00.

BESAR PINJAMAN :			LAMA ANGSURAN :	12
Rp	**13.380.000**		ANGSURAN POKOK	**1.115.000**

ANGSURAN		SALDO	BUNGA	SETORAN
BLN KE-	POKOK			
	-	**13.380.000**	2% Menurun	12 Kali
1	1.115.000	12.265.000	267.600	1.382.600
2	1.115.000	11.150.000	245.300	1.360.300
3	1.115.000	10.035.000	223.000	1.338.000
4	1.115.000	8.920.000	200.700	1.315.700
5	1.115.000	7.805.000	178.400	1.293.400
6	1.115.000	6.690.000	156.100	1.271.100
7	1.115.000	5.575.000	133.800	1.248.800
8	1.115.000	4.460.000	111.500	1.226.500
9	1.115.000	3.345.000	89.200	1.204.200
10	1.115.000	2.230.000	66.900	1.181.900
11	1.115.000	1.115.000	44.600	1.159.600
12	1.115.000	-	22.300	1.137.300
JUMLAH	13.380.000		1.739.400	

JASPEL PINJAMAN 1% DARI PINJAMAN CAIR		133.800
BIAYA MATERAI		
TOTAL BIAYA YANG DIKELUARKAN		1.873.200
B J S 16.5 % p.a	2.207.700	
BJP 6% x bunga	104.364	
JUMLAH BJS & BJP	2.312.064	
KEUNTUNGAN ANDA DALAM 1 TAHUN		**438.864**

Tabel 7: Contoh perhitungan deviden

Tabel di atas menunjukkan bahwa dengan melakukan kredit, anggota juga akan diberikan keuntungan berupa deviden dari pinjaman dan simpanan anggota. Keuntungan anggota dalam satu tahun diperoleh dari Balas Jasa Simpanan sebesar 16,5% dikalikan dengan pinjaman awal dan Balas Jasa Pinjaman sebesar 6% dikalikan dengan bunga yang dibayarkan anggota selama satu tahun.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Bahwa perhitungan pada kedua perusahaan dibandingkan dengan teori, terdapat kesesuaian hasil dan cara perhitungannya. Walaupun terdapat sedikit perbedaan rumus pada saat perhitungan kas diterima dengan metode anuitet.

b. Setelah dilakukan perhitungan dan membandingkan ketiga metode tersebut, akhirnya diperoleh hasil sebagai berikut:

   1) Bahwa jumlah laba bersih/unit yang diperoleh dengan perhitungan menggunakan Metode Angsuran Tetap dan Bunga Tetap memperoleh laba bersih/unit lebih besar daripada Metode Anuitet dan Metode Angsuran Tetap dan Bunga Menurun. Karena angsuran dan bunga yang harus dibayar tetap jumlahnya setiap bulan, hal itu sangat berpengaruh pada total kas yang diterima. Total kas yang diterima tersebut akan digunakan untuk menghitung laba bersih.

   2) Jadi, penggunaan metode-metode perhitungan yang berbeda pada penjualan angsuran sangat berpengaruh pada jumlah laba

bersih/unit yang diperoleh. Walaupun dengan uang muka dan tingkat suku bunga yang sama.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya mengacu pada data tahun 2006, sehingga mungkin saja terjadi bahwa hasil penelitian ini berbeda hasilnya dengan kenyataan yang akan terjadi di masa mendatang.

C. Saran

Saran bagi pengembangan selanjutnya adalah:

1. Bagi PT Fortuna Motor

   Skripsi ini akan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan tingkat suku bunga. Hal ini disebabkan makin banyaknya pesaing yang memiliki strategi-strategi dalam penjualan angsuran termasuk dalam menentukan tingkat suku bunga.

2. Bagi CU Lantang Tipo

   CU tetap menerapkan sistem dan metode yang ada saat ini. Setelah dilakukannya penelitian ini, ternyata CU Lantang Tipo sudah memberikan banyak keuntungan bagi konsumen dan tentunya CU sendiri.

3. Bagi Konsumen

   Konsumen hendaknya lebih teliti dalam melakukan transaksi kredit. Setelah ditulisnya skripsi ini konsumen dapat melihat dan menghitung

sendiri dengan menggunakan perhitungan yang sudah disajikan, harapan saya konsumen dapat memahaminya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Jati, A. Waluyo (2006). **Akuntansi Keuangan Lanjutan 1**. Edisi Revisi Kedua. Malang: Penerbitan UMM Press.

Nataliya (2005). **Skripsi: Analisis Penghitungan Angsuran Pokok Pinjaman dan Bunga Pinjaman Menggunakan Metode Anuitet Dalam Penjualan Angsuran.** Yogyakarta: Program Studi Akuntansi, Universitas Sanata Dharma.

Ratnaningsih, Dewi (1993). **Akuntansi Keuangan Lanjutan**. Yogyakarta: Penerbitan Universitas Atma Jaya.

Rulijanto, D.P. (2000). **Analisis Minat Beli Konsumen terhadap Produk Sepeda Motor Sport Merek "Yamaha" di Kabupaten Sleman**. *Kajian ekonomi dan Bisnis* (Vol.5 Edisi Desember).

Sitinjak, Tony (2003). **Keunggulan Matrik Konsumen Sebagai Alat Analisis Strategi Kompetitif Dalam Industri Otomotif**. *Kajian Ekonomi dan Bisnis*. Volume 10 No.1 Maret 2003.

Sukmowati, M. Hening (2004). **Skripsi: Analisis Perbandingan Metode Penjualan Angsuran dan Metode Penjualan Tunai Terhadap Laba Perusahaan**. Yogyakarta: Program Studi Akuntansi, Universitas Sanata Dharma.

Suparwoto (1999). **Akuntansi Keuangan Lanjutan.Yogyakarta**: BPFE.

Widayat, Utoyo dan Sugito Wibowo (1991). **Akuntansi Penjualan Angsuran dan Konsinyasi**. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Yunus, Hadori dan Harnanto.1981. **Akuntansi Keuangan Lanjutan**. Yogyakarta: BPFE.

Yusup, Haryono (1994). **Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1**. Edisi Ke-4. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.

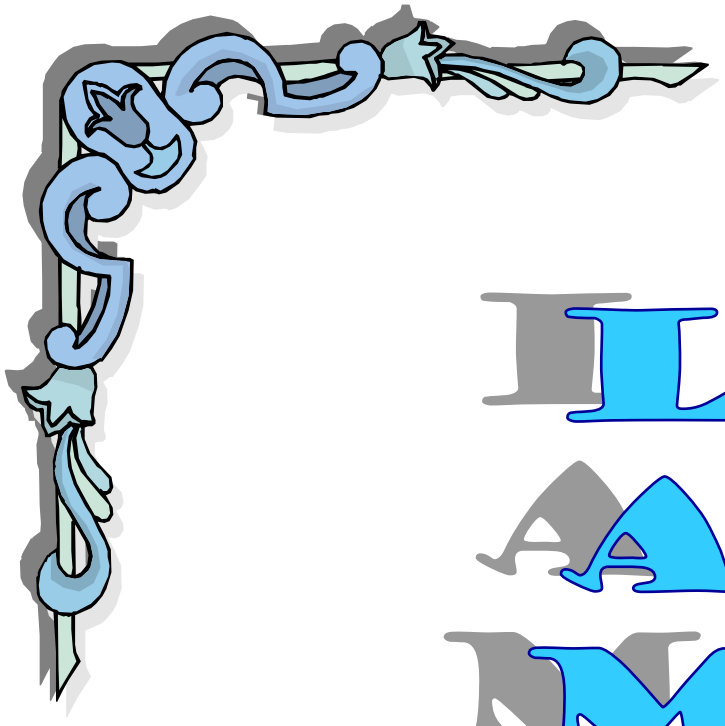

LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS

Nama	:	E'in Parlina
Tempat Lahir	:	Balai Karangan
Tanggal Lahir	:	28 Agustus 1984
Alamat	:	Jln Raya Entikong No.19
		Balai Karangan III, Sekayam,
		Sanggau, Kalimantan Barat

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Dharma Asuh Balai Karangan : Thn 1988 – 1990

SDN 30 Paus Balai Karangan : Thn 1990 – 1996

SMPN 1 Balai Karangan : Thn 1996 – 1999

SMU Don Bosco Sanggau : Thn 1999 – 2002

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta : Thn 2002 - 2007

SEMINAR DAN PELATIHAN

Seminar Sex Bebas dan Narkoba, Sanggau : Thn 1999

Seminar Tertib Berlalu Lintas, Kapolda Sanggau : Thn 2000

Seminar Kebudayaan Dayak, Taman Budaya Sanggau : Thn 2000

Seminar Percakapan Bahasa Inggris Untuk Bisnis, Kaliurang : Thn 2003

Seminar Pelatihan Multimedia, UGM Yogyakarta : Thn 2005

RIWAYAT ORGANISASI

Sekretaris II OSIS SMPN 1 Balai Karangan : Thn 1996 – 1997

Ketua Penggalang Putri SMPN 1 Balai Karangan : Thn 1997 – 1998

Wakil Ketua OSIS SMPN 1 Balai Karangan : Thn 1997 - 1998

Ketua Kelas 3 SMPN 1 Balia Karangan : Thn 1998 – 1999

Sekretaris I OSIS SMU Don Bosco : Thn 1999 – 2000

Koordinator Kesenian OSIS SMU Don Bosco : Thn 2000 – 2001

Bendahara Kelas 2 SMU Don Bosco : Thn 2000 - 2001

Ketua Kelas 3 IPA SMU Don Bosco : Thn 2001 - 2002

Anggota UKM Xvaganza Univ. Sanata Dharma : Thn 2002

RIWAYAT PEKERJAAN

Money Changer, Perbatasan Entikong-Malaysia, Thn 2004

TABEL PERBANDINGAN KAS DITERIMA METODE ANGSURAN TETAP DAN BUNGA TETAP

METODE ANGSURAN TETAP & BUNGA TETAP																		
Bln	CU Lantang Tipo						PT Fortuna						PT Fortuna					
Ke	Angsuran			Bunga (1,3%)			Kas Diterima			Angsuran			Bunga 1,3%			Kas Diterima		
1	Rp	557,500		Rp	173,940		Rp	731,440		Rp	432,500		Rp	134,940		Rp	567,440		Rp	432,500		Rp	253,137		Rp	685,637
2	Rp	557,500		Rp	173,940		Rp	731,440		Rp	432,500		Rp	134,940		Rp	567,440		Rp	432,500		Rp	253,137		Rp	685,637
3	Rp	557,500		Rp	173,940		Rp	731,440		Rp	432,500		Rp	134,940		Rp	567,440		Rp	432,500		Rp	253,137		Rp	685,637
4	Rp	557,500		Rp	173,940		Rp	731,440		Rp	432,500		Rp	134,940		Rp	567,440		Rp	432,500		Rp	253,137		Rp	685,637
5	Rp	557,500		Rp	173,940		Rp	731,440		Rp	432,500		Rp	134,940		Rp	567,440		Rp	432,500		Rp	253,137		Rp	685,637
6	Rp	557,500		Rp	173,940		Rp	731,440		Rp	432,500		Rp	134,940		Rp	567,440		Rp	432,500		Rp	253,137		Rp	685,637
7	Rp	557,500		Rp	173,940		Rp	731,440		Rp	432,500		Rp	134,940		Rp	567,440		Rp	432,500		Rp	253,137		Rp	685,637
8	Rp	557,500		Rp	173,940		Rp	731,440		Rp	432,500		Rp	134,940		Rp	567,440		Rp	432,500		Rp	253,137		Rp	685,637
9	Rp	557,500		Rp	173,940		Rp	731,440		Rp	432,500		Rp	134,940		Rp	567,440		Rp	432,500		Rp	253,137		Rp	685,637
10	Rp	557,500		Rp	173,940		Rp	731,440		Rp	432,500		Rp	134,940		Rp	567,440		Rp	432,500		Rp	253,137		Rp	685,637
11	Rp	557,500		Rp	173,940		Rp	731,440		Rp	432,500		Rp	134,940		Rp	567,440		Rp	432,500		Rp	253,137		Rp	685,637
12	Rp	557,500		Rp	173,940		Rp	731,440		Rp	432,500		Rp	134,940		Rp	567,440		Rp	432,500		Rp	253,137		Rp	685,637
13	Rp	557,500		Rp	173,940		Rp	731,440		Rp	432,500		Rp	134,940		Rp	567,440		Rp	432,500		Rp	253,137		Rp	685,637
14	Rp	557,500		Rp	173,940		Rp	731,440		Rp	432,500		Rp	134,940		Rp	567,440		Rp	432,500		Rp	253,137		Rp	685,637
15	Rp	557,500		Rp	173,940		Rp	731,440		Rp	432,500		Rp	134,940		Rp	567,440		Rp	432,500		Rp	253,137		Rp	685,637
16	Rp	557,500		Rp	173,940		Rp	731,440		Rp	432,500		Rp	134,940		Rp	567,440		Rp	432,500		Rp	253,137		Rp	685,637
17	Rp	557,500		Rp	173,940		Rp	731,440		Rp	432,500		Rp	134,940		Rp	567,440		Rp	432,500		Rp	253,137		Rp	685,637
18	Rp	557,500		Rp	173,940		Rp	731,440		Rp	432,500		Rp	134,940		Rp	567,440		Rp	432,500		Rp	253,137		Rp	685,637
19	Rp	557,500		Rp	173,940		Rp	731,440		Rp	432,500		Rp	134,940		Rp	567,440		Rp	432,500		Rp	253,137		Rp	685,637
20	Rp	557,500		Rp	173,940		Rp	731,440		Rp	432,500		Rp	134,940		Rp	567,440		Rp	432,500		Rp	253,137		Rp	685,637
21	Rp	557,500		Rp	173,940		Rp	731,440		Rp	432,500		Rp	134,940		Rp	567,440		Rp	432,500		Rp	253,137		Rp	685,637
22	Rp	557,500		Rp	173,940		Rp	731,440		Rp	432,500		Rp	134,940		Rp	567,440		Rp	432,500		Rp	253,137		Rp	685,637
23	Rp	557,500		Rp	173,940		Rp	731,440		Rp	432,500		Rp	134,940		Rp	567,440		Rp	432,500		Rp	253,137		Rp	685,637
24	Rp	557,500		Rp	173,940		Rp	731,440		Rp	432,500		Rp	134,940		Rp	567,440		Rp	432,500		Rp	253,137		Rp	685,637
JML	**Rp**	**13,380,000**		**Rp**	**4,174,560**		**Rp**	**17,554,560**		**Rp**	**10,380,000**		**Rp**	**3,238,560**		**Rp**	**13,618,560**		**Rp**	**10,380,000**		**Rp**	**6,075,289**		**Rp**	**16,455,289**

TABEL PERBANDINGAN KAS DITERIMA METODE ANGSURAN TETAP DAN BUNGA MENURUN

METODE ANGSURAN TETAP & BUNGA MENURUN																		
Bln	CU Lantang Tipo						PT Fortuna						PT Fortuna					
Ke	Angsuran		Bunga (2%)		Kas Diterima		Angsuran		Bunga 2%		Kas Diterima		Angsuran		Bunga 4,0693%		Kas Diterima	
1	Rp	557,500.00	Rp	267,600.00	Rp	825,100.00	Rp	432,500.00	Rp	207,600.00	Rp	640,100.00	Rp	432,500.00	Rp	422,400.00	Rp	854,900.00
2	Rp	557,500.00	Rp	256,500.00	Rp	814,000.00	Rp	432,500.00	Rp	199,000.00	Rp	631,500.00	Rp	432,500.00	Rp	404,800.00	Rp	837,300.00
3	Rp	557,500.00	Rp	245,300.00	Rp	802,800.00	Rp	432,500.00	Rp	190,300.00	Rp	622,800.00	Rp	432,500.00	Rp	387,200.00	Rp	819,700.00
4	Rp	557,500.00	Rp	234,200.00	Rp	791,700.00	Rp	432,500.00	Rp	181,700.00	Rp	614,200.00	Rp	432,500.00	Rp	369,600.00	Rp	802,100.00
5	Rp	557,500.00	Rp	223,000.00	Rp	780,500.00	Rp	432,500.00	Rp	173,000.00	Rp	605,500.00	Rp	432,500.00	Rp	352,000.00	Rp	784,500.00
6	Rp	557,500.00	Rp	211,900.00	Rp	769,400.00	Rp	432,500.00	Rp	164,400.00	Rp	596,900.00	Rp	432,500.00	Rp	334,400.00	Rp	766,900.00
7	Rp	557,500.00	Rp	200,700.00	Rp	758,200.00	Rp	432,500.00	Rp	155,700.00	Rp	588,200.00	Rp	432,500.00	Rp	316,800.00	Rp	749,300.00
8	Rp	557,500.00	Rp	189,600.00	Rp	747,100.00	Rp	432,500.00	Rp	147,100.00	Rp	579,600.00	Rp	432,500.00	Rp	299,200.00	Rp	731,700.00
9	Rp	557,500.00	Rp	178,400.00	Rp	735,900.00	Rp	432,500.00	Rp	138,400.00	Rp	570,900.00	Rp	432,500.00	Rp	281,600.00	Rp	714,100.00
10	Rp	557,500.00	Rp	167,300.00	Rp	724,800.00	Rp	432,500.00	Rp	129,800.00	Rp	562,300.00	Rp	432,500.00	Rp	264,000.00	Rp	696,500.00
11	Rp	557,500.00	Rp	156,100.00	Rp	713,600.00	Rp	432,500.00	Rp	121,100.00	Rp	553,600.00	Rp	432,500.00	Rp	246,400.00	Rp	678,900.00
12	Rp	557,500.00	Rp	145,000.00	Rp	702,500.00	Rp	432,500.00	Rp	112,500.00	Rp	545,000.00	Rp	432,500.00	Rp	228,800.00	Rp	661,300.00
13	Rp	557,500.00	Rp	133,800.00	Rp	691,300.00	Rp	432,500.00	Rp	103,800.00	Rp	536,300.00	Rp	432,500.00	Rp	211,200.00	Rp	643,700.00
14	Rp	557,500.00	Rp	122,700.00	Rp	680,200.00	Rp	432,500.00	Rp	95,200.00	Rp	527,700.00	Rp	432,500.00	Rp	193,600.00	Rp	626,100.00
15	Rp	557,500.00	Rp	111,500.00	Rp	669,000.00	Rp	432,500.00	Rp	86,500.00	Rp	519,000.00	Rp	432,500.00	Rp	176,000.00	Rp	608,500.00
16	Rp	557,500.00	Rp	100,400.00	Rp	657,900.00	Rp	432,500.00	Rp	77,900.00	Rp	510,400.00	Rp	432,500.00	Rp	158,400.00	Rp	590,900.00
17	Rp	557,500.00	Rp	89,200.00	Rp	646,700.00	Rp	432,500.00	Rp	69,200.00	Rp	501,700.00	Rp	432,500.00	Rp	140,800.00	Rp	573,300.00
18	Rp	557,500.00	Rp	78,100.00	Rp	635,600.00	Rp	432,500.00	Rp	60,600.00	Rp	493,100.00	Rp	432,500.00	Rp	123,200.00	Rp	555,700.00
19	Rp	557,500.00	Rp	66,900.00	Rp	624,400.00	Rp	432,500.00	Rp	51,900.00	Rp	484,400.00	Rp	432,500.00	Rp	105,600.00	Rp	538,100.00
20	Rp	557,500.00	Rp	55,800.00	Rp	613,300.00	Rp	432,500.00	Rp	43,300.00	Rp	475,800.00	Rp	432,500.00	Rp	88,000.00	Rp	520,500.00
21	Rp	557,500.00	Rp	44,600.00	Rp	602,100.00	Rp	432,500.00	Rp	34,600.00	Rp	467,100.00	Rp	432,500.00	Rp	70,400.00	Rp	502,900.00
22	Rp	557,500.00	Rp	33,500.00	Rp	591,000.00	Rp	432,500.00	Rp	26,000.00	Rp	458,500.00	Rp	432,500.00	Rp	52,800.00	Rp	485,300.00
23	Rp	557,500.00	Rp	22,300.00	Rp	579,800.00	Rp	432,500.00	Rp	17,300.00	Rp	449,800.00	Rp	432,500.00	Rp	35,200.00	Rp	467,700.00
24	Rp	557,500.00	Rp	11,200.00	Rp	568,700.00	Rp	432,500.00	Rp	8,700.00	Rp	441,200.00	Rp	432,500.00	Rp	17,600.00	Rp	450,100.00
JML	**Rp**	**13,380,000.00**	**Rp**	**3,345,600.00**	**Rp**	**16,725,600.00**	**Rp**	**10,380,000.00**	**Rp**	**2,595,600.00**	**Rp**	**12,975,600.00**	**Rp**	**10,380,000.00**	**Rp**	**6,074,950.00**	**Rp**	**16,454,950.00**

TABEL PERBANDINGAN KAS DITERIMA METODE ANUITAS

METODE ANUITAS																		
Bln	CU Lantang Tipo						PT Fortuna						PT Fortuna					
Ke	Angsuran		Bunga (2%)		Kas Diterima		Angsuran		Bunga 2%		Kas Diterima		Angsuran		Bunga 4,0693%		Kas Diterima	
1	Rp	439,900	Rp	267,600	Rp	707,500	Rp	341,300	Rp	207,600	Rp	548,900	Rp	263,300	Rp	422,400	Rp	685,700
2	Rp	448,650	Rp	258,850	Rp	707,500	Rp	348,100	Rp	200,800	Rp	548,900	Rp	274,000	Rp	411,700	Rp	685,700
3	Rp	457,650	Rp	249,850	Rp	707,500	Rp	355,050	Rp	193,850	Rp	548,900	Rp	285,150	Rp	400,550	Rp	685,700
4	Rp	466,800	Rp	240,700	Rp	707,500	Rp	362,150	Rp	186,750	Rp	548,900	Rp	296,750	Rp	388,950	Rp	685,700
5	Rp	476,150	Rp	231,350	Rp	707,500	Rp	369,400	Rp	179,500	Rp	548,900	Rp	308,850	Rp	376,850	Rp	685,700
6	Rp	485,650	Rp	221,850	Rp	707,500	Rp	376,800	Rp	172,100	Rp	548,900	Rp	321,400	Rp	364,300	Rp	685,700
7	Rp	495,350	Rp	212,150	Rp	707,500	Rp	384,350	Rp	164,550	Rp	548,900	Rp	334,450	Rp	351,250	Rp	685,700
8	Rp	505,300	Rp	202,200	Rp	707,500	Rp	392,000	Rp	156,900	Rp	548,900	Rp	348,100	Rp	337,600	Rp	685,700
9	Rp	515,400	Rp	192,100	Rp	707,500	Rp	399,850	Rp	149,050	Rp	548,900	Rp	362,250	Rp	323,450	Rp	685,700
10	Rp	525,700	Rp	181,800	Rp	707,500	Rp	407,850	Rp	141,050	Rp	548,900	Rp	377,000	Rp	308,700	Rp	685,700
11	Rp	536,200	Rp	171,300	Rp	707,500	Rp	416,000	Rp	132,900	Rp	548,900	Rp	392,350	Rp	293,350	Rp	685,700
12	Rp	546,950	Rp	160,550	Rp	707,500	Rp	424,350	Rp	124,550	Rp	548,900	Rp	408,300	Rp	277,400	Rp	685,700
13	Rp	557,850	Rp	149,650	Rp	707,500	Rp	432,800	Rp	116,100	Rp	548,900	Rp	424,900	Rp	260,800	Rp	685,700
14	Rp	569,050	Rp	138,450	Rp	707,500	Rp	441,500	Rp	107,400	Rp	548,900	Rp	442,200	Rp	243,500	Rp	685,700
15	Rp	580,400	Rp	127,100	Rp	707,500	Rp	450,300	Rp	98,600	Rp	548,900	Rp	460,200	Rp	225,500	Rp	685,700
16	Rp	592,000	Rp	115,500	Rp	707,500	Rp	459,300	Rp	89,600	Rp	548,900	Rp	478,900	Rp	206,800	Rp	685,700
17	Rp	603,850	Rp	103,650	Rp	707,500	Rp	468,500	Rp	80,400	Rp	548,900	Rp	498,400	Rp	187,300	Rp	685,700
18	Rp	615,950	Rp	91,550	Rp	707,500	Rp	477,850	Rp	71,050	Rp	548,900	Rp	518,700	Rp	167,000	Rp	685,700
19	Rp	628,250	Rp	79,250	Rp	707,500	Rp	487,400	Rp	61,500	Rp	548,900	Rp	539,800	Rp	145,900	Rp	685,700
20	Rp	640,800	Rp	66,700	Rp	707,500	Rp	497,150	Rp	51,750	Rp	548,900	Rp	561,750	Rp	123,950	Rp	685,700
21	Rp	653,650	Rp	53,850	Rp	707,500	Rp	507,100	Rp	41,800	Rp	548,900	Rp	584,600	Rp	101,100	Rp	685,700
22	Rp	666,700	Rp	40,800	Rp	707,500	Rp	517,250	Rp	31,650	Rp	548,900	Rp	608,400	Rp	77,300	Rp	685,700
23	Rp	680,050	Rp	27,450	Rp	707,500	Rp	527,600	Rp	21,300	Rp	548,900	Rp	633,150	Rp	52,550	Rp	685,700
24	Rp	691,750	Rp	13,850	Rp	705,600	Rp	536,050	Rp	10,750	Rp	546,800	Rp	657,100	Rp	26,750	Rp	683,850
JML	**Rp**	**13,380,000**	**Rp**	**3,598,100**	**Rp**	**16,978,100**	**Rp**	**10,380,000**	**Rp**	**2,791,500**	**Rp**	**13,171,500**	**Rp**	**10,380,000**	**Rp**	**6,074,950**	**Rp**	**16,454,950**

PT. FORTUNA MULTI SUKSES [BALAI KARANGAN]
JL LINTAS SEKAYAM NO 067 A TELP. 0564-31662

Lembar Ke-1 (Putih) : Konsumen
2 (Merah) : Kasir
3 (Kuning) : Pembukuan
4 (Biru) : Wiraniaga
5 (Hijau) : Administrasi

FAKTUR PENJUALAN

No. Faktur :
Tanggal Faktur : 29/01/2007
No. Surat Pesanan :
Tgl. Surat Pesanan :
No. Rekening : 00476/N/FMSBL
Type Penjualan : K R E D I T
Jangka Waktu : 36 BULAN

K E P A D A :

RUSLI SAPUTRA
DSN.PENGADANG DS.PENGADANG KEC.SEKAYAM

NPWP :

K E T E R A N G A N	H A R G A
M e r k : YAMAHA	
T y p e : VEGA D'06	
No. Rangka : MH7 262904	
No. Mesin : 4D7-262924	
W a r n a : HITAM	
HARGA KENDARAAN (Sesuai Tabel)	Rp. 12,120,000,-
TERMASUK : PPN 10 %	
BBM Rp.	
Eks PPnBM Rp.	
POTONGAN HARGA Rp. 0	
HARGA PENJUALAN BRUTO	Rp. 12,120,000,-
DASAR PENGENAAN PAJAK - (H. BRUTO - BBN - EKS PPnBM x 100 / 110)	Rp.
PPN 10%	Rp.

RINCIAN SYARAT PEMBAYARAN	RINCIAN SUBSIDI PENJUALAN		
$ Uang Muka : Rp. 3,714,100			
$ Biaya Ada / Provisi : Rp. 275,000	Main Dealer	Rp.	300,000,-
$ Jumlah Bunga Kredit : Rp. 7,362,100	Dealer	Rp.	600,000,-
$ Suku Bunga : 2.43285 %/Bln Angsuran : Rp. 438,000/Bln	Leasing	Rp.	0,-
$ Jumlah Harga Termasuk Bunga dan Ada / Provisi : Rp. 19,757,100			
$ Periode Angsuran : 25/02/2007 s/d 25/01/2010	Total Subsidi Penjualan	Rp.	900,000,-
$ Biaya Asuransi : Rp. 510,900	No. Kasbon UM : KT-07-00076		

K E T E N T U A N
$ Harga yang tercantum dalam faktur ini berlaku pada saat penyerahan.
$ Pembatalan faktur ini oleh pembeli, maka 10% dari uang muka menjadi hak penjual.
$ Faktur ini bukan merupakan bukti pembayaran harga yang tercantum.
$ Pembayaran uang muka harus dengan tunai.

Tanda Terima,

(PEMBELI)

Dijual Oleh,

(WIRA NIAGA)

Diketahui Oleh,

(KEPALA ADMINISTRASI)

No. Kode : 00205/~~RD~~/FMSBL

KARTU PIUTANG ANGSURAN

Nama	: Galuh Dewi
Alamat	: Dsn. Bel-ker III Kel. Bel-ker Kec. Selakam
Kota	: Bobi-Karangan

Jaminan	: BPKB No.:	Tgl. :			
Faktur No.	:	No. Rangka :	4D7-089082	No. Polisi	: KB
Type / Warna	: Vega'D / Biru	No. Mesin	: 4D7-089445	No. BPKB :	

Harga Penjualan Komplit	Rp. 11.990.000,-
Uang Muka	" 3.461.700,-
Piutang Angsuran	Rp. 13.488.000,-
Jangka Waktu Angsuran : 24 bulan @	Rp. 562.000,-
Angsuran I mulai Tgl. 05 - 07 - 2006	dan selanjutnya SETIAP TGL. : 5

TANGGAL		KETERANGAN	No. Bukti Pembayaran	DEBET Rp.	KREDIT Rp.	SALDO Rp.
		Saldo Piutang				13.488.000,-
10-6	06	Angs ke-01 sbs Juli'06	301/KT		300.000,-	13.188.000,-
23.6	06	Angs ke-01 tbH Juli'06			262.000,-	12.926.000,-
7-7	06	Angs ke-02 sbs Ags'06	349/KT		300.000,-	12.626.000,-
19-7	06	Angs ke-02 tbH Ags'06	389/KT		262.000,-	12.364.000,-
7-8	06	Angs ke-03 sbs Sept'06	434/KT		400.000	11.964.000,-
15-8	06	Angs ke-03 tbH Sept'06	463/KT		162.000,-	11.802.000,-
15-9	06	Angs ke-04 sbs Okt'06	463/KT		338.000,-	11.464.000,-
6-9	06	Angs ke-04 tbH Okt'06	511/KT		224.000,-	11.240.000,-
6-9	06	Angs ke-05 sbs Nov'06	511/KT		176.000,-	11.064.000,-
5-10	06	Angs ke-05 tbH Nov'06	598/KT		386.000,-	10.678.000,-
5.10	06	Angs ke-06 sbs Des'06	998/KT		114.000,-	10.564.000,-
5.11	06	Angs ke-06 sbs Des'06	681/KT		400.000,-	10.164.000,-
11-11	06	Angs ke-06 tbH Des'06	704/KT		48.000	10.116.000,-
11-11	06	Angs ke-07 sbs Jan'07	704/KT		352.000	9.764.000,-
06/01	07	Angs ke-07 tbH Jan'07	80/KT		210.000,-	9.554.000,-
05/01	07	Angs ke-08 sbs Feb'07	80/KT		90.000,-	9.464.000,-
18/1	07	Angs ke-08 sbs Feb'07	59/KT		300.000,-	9.164.000,-
07/02	07	Angs ke-08 tbH Feb'07	109/KT		172.000	8.992.000
07/02	07	Angs ke-09 tbs Mar'07	109/KT		128.000	8.864.000,-
13/02	07	Angs ke-09 sbs Mar'07	128/KT		300.000	8.564.000

KARTU PIUTANG ANUITAS

CABANG : PT. FORTUNA MULTI SUKSES [BALAI KARANGAN]

No. Rekening : 00205/14/FMSBL
Nama Konsumen : GALIH DEWI
A l a m a t : DSN.BAL-KAR III KEL.BAL-KAR KEC.SEMAYAN
Penjual/Sales : SULIS

Tgl. Jual : 04/06/2006
No. ID :
Surveyor : BENNY

Type Motor : VEGA D'06
No. Rangka : 4D7 089082

Warna : HITAM
No. Mesin : 4D7-089448

Administrasi : Rp. 225,000
Harga Jual : Rp. 11,970,000
Discount Jual : Rp. 0
Piutang Pokok : Rp. 8,508,300
Piutang Bunga : Rp. 4,979,700
Total Piutang : Rp. 13,488,000
Angsuran/Bln : Rp. 562,000
Angs Tiap Tgl : 5

Asuransi : Rp. 313,300
Uang Muka : Rp. 3,461,700
Subsidi : Rp. 1,000,000
Jk. Waktu : 24 Bulan
F l a t : 2.4387 % / Bulan
Anuitas : 4.0693 % / Bulan
Periode : 05/07/2006 s/d 05/06/2008
Toleransi : 7 Hari

ANG KE	TANGGAL ANGSURAN	OUTSTANDING POKOK	TOTAL ANGSURAN	ANGSURAN BUNGA	ANGSURAN POKOK	SISA POKOK
1	05/07/2006	8,508,300	562,000	346,200	215,800	8,292,500
2	05/08/2006	8,292,500	562,000	337,400	224,600	8,067,900
3	05/09/2006	8,067,900	562,000	328,300	233,700	7,834,200
4	05/10/2006	7,834,200	562,000	318,800	243,200	7,591,000
5	05/11/2006	7,591,000	562,000	308,900	253,100	7,337,900
6	05/12/2006	7,337,900	562,000	298,600	263,400	7,074,500
7	05/01/2007	7,074,500	562,000	287,900	274,100	6,800,400
8	05/02/2007	6,800,400	562,000	276,700	285,300	6,515,100
9	05/03/2007	6,515,100	562,000	265,100	296,900	6,218,200
10	05/04/2007	6,218,200	562,000	253,000	309,000	5,909,200
11	05/05/2007	5,909,200	562,000	240,500	321,500	5,587,700
12	05/06/2007	5,587,700	562,000	227,400	334,600	5,253,100
13	05/07/2007	5,253,100	562,000	213,800	348,200	4,904,900
14	05/08/2007	4,904,900	562,000	199,600	362,400	4,542,500
15	05/09/2007	4,542,500	562,000	184,800	377,200	4,165,300
16	05/10/2007	4,165,300	562,000	167,500	392,500	3,772,800
17	05/11/2007	3,772,800	562,000	153,500	408,500	3,364,300
18	05/12/2007	3,364,300	562,000	136,900	425,100	2,939,200
19	05/01/2008	2,939,200	562,000	119,600	442,400	2,496,800
20	05/02/2008	2,496,800	562,000	101,600	460,400	2,036,400
21	05/03/2008	2,036,400	562,000	82,900	479,100	1,557,300
22	05/04/2008	1,557,300	562,000	63,400	498,600	1,058,700
23	05/05/2008	1,058,700	562,000	43,100	518,900	539,800
24	05/06/2008	539,800	562,000	22,200	539,800	0
T O T A L			13,488,000	4,979,700	8,508,300	

CONTOH SURAT KEPUTUSAN BAGIAN KREDIT

KEPUTUSAN BAGIAN KREDIT

Bagian Kredit dan pemasaran CU Lantang Tipo

Menimbang : dan seterusnya
Mengingat : dan seterusnya
Memperhatikan : 1. TUKKEPAR calon Peminjam yang bersangkutan;
2. Pola Kebijakan pemberian Pinjaman
3. Keadaan Kas Pada saat pinjaman diajukan
4. Nilai - nilai dan prinsip Credit Union

Menetapkan :

Pertama : Mengabulkan pinjaman tersebut sebesar Rp

dan dikembalikan secara angsuran selama : Bulan

dengan angsuran pokok Rp

bunga 2% Menurun

2% Menurun dengan angsuran tetap

Kedua : Menyisihkan uang tersebut diatas sebanyak Rp

Untuk 1. _____
2. _____

Ketiga : Mewajibkan yang bersangkutan untuk melengkapi persyaratan pinjaman berupa :

1. _____
2. _____

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan ditinjau kembali jika kelak dikemudian hari terdapat kekeliruan

Klasifikasi Pinjaman	Jaspel	Bunga
1. Produktif	1.5% 1%	2 % Menurun /Tetap
2. Kesejahteraan	1.5% 1%	2 % Menurun /Tetap
3. Kapitalisasi	1%	2 % Menurun /Tetap

Tanggal Pencarian _____

Ditetapkan di Balai Karangan,.....
Konsultan Pinjaman,

_____
BA:_____

Mengetahui dan menyetujui

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1	Poniman	Pengurus Bagian Perkreditan	1.....
2	M. Sunardi, A.Md	Bendahara	2.....
3	Tarsisius, SE	General Managaer	3.....
4	C i p t o	Koordinator TP Balai Karangan	4.....

CONTOH SURAT PERMOHONAN PINJAMAN

CREDIT UNION LANTANG TIPO
Badan Hukum No. 90.a/BH/X tanggal 11 September 2004
Kantor Pusat : Jl. Pancasila No.4 Pusat Damai Kec.ParinduTelp(0564)23021
TP Kembayan:Jl.Kembayan-Entikong,TP Balai Karangan:Komp.Pasar Pembangunan Telp 31145,
TP Sanggau: Jl.Kom Yos Sudardo 16B, TP Meliau: JL. Karya Bakti 31,TP Balai Sebut: Komp.Pastoran

No.SPP:

SURAT PERMOHONAN PINJAMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama _____ JK: L / P No. BA : _____ Umur : tahun
2. Pekerjaan _____ Saldo Pinjaman lama :
3. Alamat Dusun : _____ Dsa. _____
   Kecamatan : _____ Kabupaten Sanggau
4. Jumlah Simpanan Rp _____ No. Telp/HP
5. Dengan ini mengajukan permohonan pinjaman sebanyak _____
   (_____)
6. Untuk keperluan _____
7. Pinjaman tersebut saya kembalikan secara angsuran selama : ( ) Bulan dengan
   angsuran Pokok Rp _____ dan bunga 2% menurun/menurun dengan angsuran pin -
   jaman tetap. Rp _____ total angsuran dan bunga Rp _____
8. Sebagai jaminan pinjaman tersebut, saya serahkan:
   8.1 Simpanan saya di CU Lantang Tipo
   8.2. _____
   8.3. _____
   8.4. _____
9. Penjamin 1. No.BA _____
   Penjamin 2. No.BA _____
10. Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya cantumkan APBK (Anggaran Pendapatan dan Belanja Keluarga) yaitu ;

Pendapatan perbulan		Pengeluaran per Bulan	
1. Pendapatan Pokok Sendiri	Rp	1. Simpanan/tabungan	Rp
2. Pendapatan Lain sendiri	Rp	2. Angs.hutang&bunga	Rp
3. Pendapatan suami/istri	Rp	3. Pengel. Sandang	Rp
4. Pendap. lain suami/Istri	Rp	4. Pengel. Pangan	Rp
5	Rp	5. Biaya Pendidik.Anak	Rp
6	Rp	6. Uang Kesehatan	Rp
7	Rp	7. Cadangan	Rp
Total Pendapatan	Rp	Total Pengeluaran	Rp

Jika permohonan ini diterima, saya bersedia membayar /melunasi Angsuran pokok dan bunga pinjaman serta kewajiban-kewajiban lainnya, serta saya akan patuh pada peraturan dan persyaratan yang ditentukan oleh CU Lantang Tipo.

Balai Karangan, _____
Pemohon,

_____
BA :_____

Mengetahui dan menyetujui,
Istri / Suami

_____

Catatan Bagian Kredit dan pemasaran